

**UPAYA GURU FIKIH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR  
PESERTA DIDIK KELAS VIII DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5  
PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**HELMA WIDIANDARI**

**NIM 2019620101040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN**

**PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR PONOROGO**

**2023**

**UPAYA GURU FIKIH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR  
PESERTA DIDIK KELAS VIII DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5  
PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan Program Strata Satu (S-1)



Oleh:

Helma Widiandari

NIM 2019620101040

Pembimbing:

Irfan Jauhari, M.Pd.I.

Ririn Nuraini, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR PONOROGO  
2023**



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
FAKULTAS TARBİYAH  
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309

Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: [humas@iairmngabar.ac.id](mailto:humas@iairmngabar.ac.id)

Hal : Nota Dinas  
Lamp : 5 (Lima) Exemplar  
An. Helma Widiandari

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIRM Ngabar Ponorogo  
Di –  
NGABAR

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berkesimpulan bahwa skripsi atas nama:

Nama : Helma Widiandari  
NIM : 2019620101040  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Upaya Guru Fikih dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023

Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan tugas akademik dalam menempuh Program Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo.

Dan dengan ini skripsi tersebut dinyatakan dapat diajukan dalam sidang munaqasah Dewan Pengaji Fakultas Tarbiyah.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

Irfan Jaubari, M.Pd.

Ponorogo, 6 Juli 2023

Pembimbing II

Ririn Nuraini, M.Pd.



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
FAKULTAS TARBİYAH  
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140009  
Website: <https://iaim-ngabar.ac.id/> E-mail: [humas@iaimngabar.ac.id](mailto:humas@iaimngabar.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Upaya Guru Fikih dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023  
Nama : Helma Widiandari  
NIM : 2019620101040  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah ditinjau dalam sidang munaqasah oleh Dewan Pengaji Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 14 Juli 2023

Dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang pendidikan.

**Dewan Pengaji**

1. Ketua Sidang : Siti Musarofah, M.Fil. (...)  
2. Sekretaris : Ririn Nuraini, M.Pd. (...)  
3. Pengaji : Danul Ma'arif, M.S.I. (...)

Ponorogo, 20 Juli 2023

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIM

  
Rina Utami Nur Azizah, M.Pd.  
NIDN. 2104059102

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Helma Widiandari  
NIM : 2019620101040  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

"Upaya Guru Fikih dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023"

Secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Jika kemudian hari terbukti karya ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar dan dapat dibuktikan kebenarannya, maka saya bersedia menerima sanksi.

Ponorogo, 6 Juli 2023

Pembuat Pernyataan,



Helma Widiandari

NIM 2019620101040

## ABSTRAK

Widiandari, Helma. Upaya Guru Fikih dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023. *Skripsi*. 2023. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabrar Ponorogo, Pembimbing: Irfan Jauhari, M.Pd.I., Ririn Nuraini, M.Pd.

**Kata Kunci:** Upaya Guru Fikih, Prestasi Belajar

Mutu pembelajaran salah satunya ditentukan oleh baik atau tidaknya prestasi belajar peserta didik. Upaya dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik sangat penting dilakukan. Karena prestasi belajar merupakan salah satu bentuk kualitas dari suatu madrasah. Oleh karena itu, peningkatan prestasi belajar peserta didik hendaknya selalu diupayakan oleh semua pihak madrasah agar dapat membentuk peserta didik yang unggul dan kualitasnya semakin meningkat. Berkaitan dengan prestasi belajar mata pelajaran fikih di kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo ditemukan bahwa masih perlu adanya peningkatan. Oleh karena itu, guru fikih melakukan beberapa upaya agar prestasi belajar peserta didik dapat meningkat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field reserch*). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi nonpartisipasi, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif menurut Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui prestasi belajar peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo, 2) mengetahui upaya guru fikih dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo, 3) mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya guru fikih dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: 1) prestasi belajar peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023 pada mata pelajaran fikih dapat dikatakan meningkat. Dilihat dari nilai akademiknya terdapat peningkatan sebanyak 90%, terbukti dengan nilai rapor yang dilampirkan. Dan dari segi prakteknya, 70% peserta didik yang sudah dapat menerapkan amalan yang berkaitan dengan pelajaran fikih seperti mengaji, shalat dhuha, dan shalat wajib, 2) upaya guru fikih dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah melalui dua cara: pertama, guru fikih berupaya untuk meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti seminar, *workshop* atau pelatihan berkaitan dengan metode dan strategi pembelajaran, media pembelajaran, pengelolaan kelas dan lainnya baik secara *online* maupun *offline*. Kedua, guru fikih berupaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih dengan memberikan motivasi baik dalam bentuk kata-kata ataupun mengikut sertakan beberapa peserta didik pada perlombaan di luar ataupun di dalam madrasah dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi pembelajaran seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan permainan kartu. Selain itu, guru fikih melakukan upaya dengan membangun komunikasi yang efektif kepada peserta didik dan orang tua, 3) faktor pendukung upaya guru fikih dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah kesediaan dari orang tua untuk ikut serta mengawasi anaknya ketika di rumah, berkaitan dengan pengamalan-pengamalan materi pada mata pelajaran fikih, motivasi dari guru, lingkungan keluarga dan madrasah yang mendukung, serta teman sebaya atau teman sekolah yang baik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya kesadaran dari peserta didik itu sendiri, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai.

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, 33: 21; 06: 39.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirabbil'alamin, mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat-Nya kepada kita, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan tuntas. Sebagai rasa cinta dan hormat, skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Bapak dan ibu tercinta.
2. Kakak-kakak tersayang.
3. Sahabat-sahabat yang saya banggakan.
4. Almamater Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW yang telah membawa wahyu mulia bagi umat manusia di seluruh dunia.

Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana strata satu pada Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa dorongan, bimbingan dan motivasi, niscaya peneliti tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih banyak kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.
2. Ibu Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo yang telah memberikan motivasi dan nasihat sehingga penulis bersemangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Irfan Jauhari, M.Pd.I. selaku pembimbing I dan Ibu Ririn Nuraini, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu dosen Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabur Ponorogo, terimakasih tak terhingga atas ilmu yang diberikan semoga keberkahan senantiasa menyertai.
5. Bapak Drs. Moch. Haris, M.Pd.I selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo yang telah memberikan izin penulis dalam melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
6. Guru dan peserta didik yang telah membantu peneliti dalam mendapatkan data penelitian.

Karya ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak senantiasa peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan ridho-Nya. Aamin.

Ponorogo, 6 Juli 2023

Peneliti



**Helma Widiandari**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Metode Penelitian .....	6
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	6
2. Kehadiran Peneliti.....	6
3. Lokasi Penelitian.....	7
4. Data dan Sumber Data .....	7
5. Teknik Pengumpulan Data.....	9

6. Teknik Analisis Data.....	12
7. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	16
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHLU</b>	
A. Kajian Teori .....	18
B. Telaah Hasil Penelitian Terdahlu.....	35
<b>BAB III DESKRIPSI DATA</b>	
A. Deskripsi Data Umum.....	40
B. Deskripsi Data Khusus .....	44
1. Data tentang Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023 .....	44
2. Data tentang Upaya Guru Fikih dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023 .....	48
3. Data tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru Fikih dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023.....	52
<b>BAB IV ANALISIS DATA</b>	
A. Analisis Data tentang Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023.....	57
B. Analisis Data tentang Upaya Guru Fikih dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023.....	58

C. Analisis Data tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru Fikih dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023.....	59
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	62
C. Kata Penutup .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>96</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Transkrip Wawancara	68
2	Transkrip Observasi	75
3	Transkrip Dokumentasi	77
4	Riwayat Hidup	96
5	Surat Izin Penelitian	97
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	98

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Islam merupakan kegiatan bimbingan yang sengaja dilakukan untuk mencapai kepribadian muslim, baik yang berhubungan dengan dimensi jasmani, rohani, akal ataupun moral. Pendidikan Islam adalah sistem pengajaran yang berdasarkan ajaran agama Islam. Sumber dalam ajaran agama Islam adalah Al-Quran dan As-Sunnah.<sup>2</sup> Pendidikan Islam adalah penanaman akhlak yang mulia di dalam jiwa anak pada masa pertumbuhannya dan menyiraminya dengan air petunjuk serta menasihatinya, hingga akhlak tersebut dapat membentuk suatu kemampuan yang meresap ke dalam jiwa dan hasilnya berwujud keutamaan, kebaikan dan cinta bekerja untuk kemanfaatan tanah air.<sup>3</sup> Seiring dengan adanya perkembangan zaman, pendidikan Islam pada saat ini sangatlah diperlukan. Salah satu lembaga pendidikan Islam yang menjadi tempat peserta didik menuntut ilmu adalah madrasah.

Madrasah merupakan suatu lembaga pendidikan Islam yang mana sistemnya tidak jauh dari pondok pesantren. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam bukan hanya tempat dalam menuntut ilmu pengetahuan umum saja, akan tetapi juga sebagai tempat dalam menuntut ilmu pengetahuan agama Islam seperti SKI, Akidah Akhlak, Al-Quran Hadits, Fiqih dan Bahasa Arab. Selain itu, madrasah juga menanamkan nilai-nilai islami yang dapat

---

<sup>2</sup> Beni Ahmad Saebani dan Hendra Akhdhiyat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 43.

<sup>3</sup> A. Rosmiaty Aziz, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Sibuku, 2016), 5.

membentuk kepribadian yang baik terhadap seseorang.

Setiap madrasah memiliki tujuan dalam pendidikan yang mana hal tersebut perlu dicapai sebagai bentuk keberhasilan dari suatu madrasah. Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo memiliki harapan yang besar dalam rangka membentuk keterampilan berpikir dan kualitas pembelajaran yang baik sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang berprestasi dan mempunyai rasa tanggung jawab serta memiliki sikap santun yang dilandasi dengan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.<sup>4</sup>

Dalam hal ini guru sangat berperan penting terhadap peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Mutu pendidikan yang baik dapat berupa prestasi belajar yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran. Prestasi belajar sebagai ukuran keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik terdapat beberapa upaya yang perlu dilakukan oleh setiap guru.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran, seorang guru hendaknya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu yang mana di dalamnya terdapat indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode dan media pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan penilaian. Hal tersebut dilakukan agar pelaksanaan pembelajaran lebih terarah dan dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran.

Pada observasi awal, peneliti menemukan bahwa prestasi belajar peserta

---

<sup>4</sup> *Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo*, (2019), 4-5.

didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo masih perlu ditingkatkan lagi. Terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh seorang guru pengampu mata pelajaran fikih dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo. Guru fikih menggunakan beberapa metode-metode dalam pembelajaran seperti metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok kemudian presentasi sebagai bentuk upaya yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi yang berjudul “*Upaya Guru Fikih dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023*”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti mendefinisikan masalah yang berkaitan dengan upaya guru fikih dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo sebagai berikut:

1. Prestasi belajar mata pelajaran fikih peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Upaya guru fikih dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran fikih peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Faktor pendukung dan penghambat upaya guru fikih dalam meningkatkan

prestasi belajar mata pelajaran fikih peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana upaya guru fikih dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru fikih dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui upaya guru fikih dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya guru fikih dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023.

## **E. Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian seharusnya dapat memberikan manfaat baik manfaat secara teoretis ataupun praktis.

### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat menyalurkan pengetahuan mengenai prestasi belajar peserta didik, upaya guru fikih dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik serta faktor pendukung dan penghambat upaya guru fikih dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam pelaksanaan strategi ataupun metode pembelajaran sebagai bentuk upaya guru untuk mencapai tujuan pembelajaran terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik.

#### **b. Bagi Peserta Didik**

Menjadi salah satu motivasi bagi peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajarnya dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang berkaitan dengan strategi ataupun metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

#### **c. Bagi Madrasah**

Sebagai acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran sehingga dapat memudahkan dalam mencapai tujuan pendidikan yang sudah dibentuk oleh madrasah.

d. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui upaya yang dilakukan oleh seorang guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

## **F. Metode Penelitian**

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti melakukan pengumpulan data ataupun informasi melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian kualitatif adalah aktivitas ilmiah yang dilakukan dalam pengumpulan data secara sistematis, mengurutkan data sesuai dengan kategori tertentu, mendeskripsi dan menginterpretasi data yang didapatkan dari hasil wawancara ataupun percakapan biasa, observasi dan dokumentasi. Data yang didapatkan dalam bentuk kata, gambar atau foto, catatan-catatan rapat, dan lain-lain.<sup>5</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan dilakukan untuk mempelajari fenomena-fenomena yang terjadi secara alami, seperti halnya pada saat proses pembelajaran di kelas dan bagaimana guru dapat mengaplikasikan metode-metode pembelajaran. Peneliti mengambil objek lapangan sebagai sumber informasi bagi peneliti.

### 2. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan instrumen kunci yang mana seorang peneliti akan melakukan proses penelitian mulai dari tahapan persiapan, tahapan

---

<sup>5</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 4.

pekerjaan lapangan dan tahapan analisis data. Peneliti juga sebagai pengumpul data dalam pelaksanaan penelitian. Maka, kehadiran peneliti sangatlah penting. Peneliti akan mengamati serta mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian, hingga peneliti perlu hadir ke tempat pelaksanaan penelitian.

### 3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo yang bertempat di Jalan Al Basyariah 113 Desa Pulosari Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur.

### 4. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil dari pencatatan peneliti baik yang berupa fakta ataupun angka. Data juga dapat diartikan sebagai segala fakta ataupun angka yang bisa menjadi bahan untuk menyusun suatu informasi.<sup>6</sup> Pengumpulan data di lapangan pastinya berkenaan dengan teknik penggalian data dan berkenaan juga dengan sumber serta jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif ini berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya ialah data tambahan seperti dokumen ataupun sumber data tertulis, foto, dan statistik.

Data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan. Peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini melalui kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati maupun diwawancarai.

---

<sup>6</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 70.

Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis maupun rekaman video atau audio tapes, pengambilan foto ataupun film. Sedangkan, sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis bisa terdiri atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.<sup>7</sup>

Data yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif ini dapat diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.<sup>8</sup> Data tersebut berupa upaya yang dilakukan oleh guru fikih untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang didapatkan melalui wawancara dan data mengenai proses pembelajaran melalui observasi. Sedangkan, data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber data kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data sekunder merupakan data yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian.<sup>9</sup> Penggunaan data sekunder pada penelitian supaya dapat mengumpulkan data mengenai hasil belajar peserta didik (nilai), profil madrasah, dan banyaknya jumlah peserta didik yang akan menjadi objek dalam penelitian yaitu peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023.

---

<sup>7</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ahadharah*, Volume 17, Nomor 33, (2018), 86.

<sup>8</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 58.

<sup>9</sup> *Ibid.*, 71.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

### a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data langsung dari lapangan.<sup>10</sup> Observasi juga merupakan kegiatan pengamatan atau pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.<sup>11</sup> Dalam pelaksanaan observasi peneliti tidak terlibat langsung ataupun berbau dalam proses pengumpulan data, namun peneliti tetap mengamatinya dari kejauhan agar dapat melihat sasaran observasi dan mendengarkannya.<sup>12</sup>

Observasi ini menggunakan observasi nonpartisipasi. Observasi dikatakan nonpartisipasi jika peneliti tidak ikut ambil bagian dalam kehidupan yang sedang diteliti.<sup>13</sup> Dalam pelaksanaan observasi ini peneliti menggunakan data tindakan, yang mana peneliti akan terjun langsung ke tempat adanya objek dalam penelitian. Peneliti akan mengobservasi kelas karena data yang diperlukan dalam observasi ini berupa proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan metode

---

<sup>10</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), 112

<sup>11</sup> Suharsimi Arkunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 221.

<sup>12</sup> Zuharti Desiana, M. Fiqri Rifatah, Dedi Sahputra, "Komunikasi Verbal dan Non-Verbal Sales Promotion Girl dalam Proses Pemasaran Produk Rokok" *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, Volume 4, Nomor 1, (2022), 4.

<sup>13</sup> Abd. Hadi dan Asrori, Rusman, *Penelitian Kualitatif*, (Banyumas: Pena Persada, 2021), 59.

pembelajaran yang digunakan oleh guru fikih.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara komunikasi, yakni melalui percakapan yang dilaksanakan oleh dua pihak yaitu pewawancara sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara sebagai orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara ini dilakukan agar mendapatkan informasi yang tidak dapat diamati atau tidak dapat diperoleh dengan alat lainnya.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas yang mana peneliti tidak memakai pedoman wawancara yang sudah disusun dengan cara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>15</sup> Dalam pelaksanaan wawancara ini peneliti menggunakan data kata-kata, yang mana peneliti akan mendapatkan data berupa kata-kata dari beberapa informan. Berikut ini yang akan menjadi informan dalam penelitian, diantaranya adalah:

1) Kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo.

Data yang diperlukan berupa prestasi belajar peserta didik, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar, dan

---

<sup>14</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 59.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta. 2016), 197.

kinerja guru yang sangat berkaitan dengan prestasi belajar peserta didik.

- 2) Guru mata pelajaran fikih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo.

Data yang diperlukan berupa prestasi belajar peserta didik, upaya yang dilakukan oleh guru fikih untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, indikator prestasi belajar, dan faktor pendukung serta penghambat dalam melakukan upaya tersebut.

- 3) Peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo.

Data yang diperlukan berupa pendapat tentang pelajaran fikih dan manfaatnya, pengamalan terhadap materi yang telah diajarkan, dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru fikih.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologi. Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar atau foto, dan karya-karya monumental, yang semuanya itu dapat memberi informasi bagi peneliti. Teknik dokumentasi digunakan agar dapat mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Dokumen digunakan untuk mengacu setiap tulisan selain rekaman yaitu tidak dipersiapkan secara khusus untuk

tujuan tertentu, seperti surat-surat, buku harian, naskah pidato dan sebagainya. Sedangkan rekaman adalah sebagai setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh atau untuk individual atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa seperti jadwal penerbangan, laporan audit, formulir pajak dan sebagainya.<sup>16</sup>

Dokumentasi juga sebagai teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data dengan cara mencatat data-data yang sudah ada. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data berupa profil madrasah yang di dalamnya terdapat sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo, visi, misi dan tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo, letak geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo, sarana dan prasarana, dan keadaan guru serta peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo.

#### 6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.<sup>17</sup>

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilaksanakan setelah

---

<sup>16</sup> Ibid., 64.

<sup>17</sup> Ibid., 335.

mengumpulkan data yang diperlukan.<sup>18</sup> Data yang didapatkan dalam penelitian kualitatif dari berbagai macam sumber dengan cara pengumpulan data yang beragam dan dilaksanakan secara terus-menerus hingga datanya jenuh.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan model analisis interaktif menurut Miles dan Huberman, diantaranya adalah<sup>19</sup>:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti meringkas dan memilih hal-hal yang pokok serta difokuskan pada hal-hal yang penting saja. Reduksi data dapat memberi gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya serta mencari jika dibutuhkan. Dalam reduksi data, peneliti akan fokus terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran fikih yang di dalamnya terdapat interaksi antara guru dan peserta didik, dan hasil belajar peserta didik.

b. Penyajian Data

Langkah berikutnya yang perlu dilakukan setelah reduksi data adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan agar dapat mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan membuat rencana kerja berikutnya sesuai dengan apa yang sudah dipahami.

---

<sup>18</sup> Salim dan Syahram, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 144.

<sup>19</sup> *Ibid.*, 338-345.

Reduksi data dapat dilakukan dengan teks naratif atau berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah yang terakhir dalam pendekatan dari Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan dari awal, tapi bisa jadi tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan akan berkembang sesudah penelitian berada di lapangan.

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk pengecekan keabsahan temuan, peneliti memvalidkan antara data yang terjadi pada objek dengan data yang bisa dilaporkan oleh peneliti. Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji kredibilitas yang menggunakan cara triangulasi. Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data yang dilakukan dengan berbagai cara dan berbagai waktu dari berbagai sumber.<sup>20</sup>

Triangulasi yang sering kali dilakukan adalah pengecekan terhadap sumber lainnya. Dalam hal ini triangulasi bisa dilaksanakan dengan membandingkan data yang didapatkan dari berbagai informan yang berkaitan dengan data wawancara mengenai pandangan, dasar perilaku dan

---

<sup>20</sup> Ibid., 372.

nilai-nilai yang tampak dari perilaku subjek penelitian.<sup>21</sup> Terdapat tiga jenis triangulasi, diantaranya adalah sebagai berikut<sup>22</sup>:

- a. Triangulasi sumber, yaitu jenis triangulasi yang dilaksanakan untuk mengecek data ataupun informasi yang sudah didapatkan dari berbagai sumber.
- b. Triangulasi teknik, yaitu jenis triangulasi yang dilaksanakan dengan pemeriksaan kebenaran data ataupun informasi yang sama namun teknikanya berbeda.
- c. Triangulasi waktu, yaitu jenis triangulasi yang dilakukan dengan metode pemeriksaan melalui wawancara, observasi dalam situasi dan waktu yang berbeda.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

---

<sup>21</sup> Ibid., 166.

<sup>22</sup> Karina, "Etnobotani Penamfaatan Berbagai Jenis Pisang (*Musa SPP*) oleh Masyarakat Desa Makarti Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat," SKRIPSI (Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), 20.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Peneliti menulis skripsi ini menjadi 5 bab agar dapat memudahkan dalam pembahasan dan memahami isi dari skripsi ini. Berikut ini adalah susunan babnya:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab ini peneliti akan memaparkan penjelasan mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II: KAJIAN TEORI (GURU FIKIH, PRESTASI BELAJAR) DAN TELAHAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU**

Pada bab ini peneliti akan memaparkan penjelasan mengenai kajian teori dan telaah hasil penelitian terdahulu. Kajian teori terdiri dari guru fikih dan prestasi belajar.

### **BAB III: DESKRIPSI DATA UMUM DAN DATA KHUSUS**

Pada bab ini peneliti akan memaparkan penjelasan mengenai deskripsi data umum (sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, visi, misi, tujuan, keadaan guru dan peserta didik, struktur organisasi, sarana dan prasarana) dan deskripsi data khusus (prestasi belajar peserta didik, upaya guru fikih, faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023).

### **BAB IV: ANALISIS DATA**

Pada bab ini peneliti akan memaparkan penjelasan mengenai analisis data yang berkaitan dengan prestasi belajar peserta didik, upaya guru fikih, faktor

pendukung dan penghambat dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023).

#### **BAB V: PENUTUP**

Pada bab ini peneliti akan memaparkan penjelasan mengenai kesimpulan, saran dan kata penutup.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU

#### A. Kajian Teori

##### 1. Guru Fikih

###### a. Pengertian guru

Guru merupakan salah satu komponen utama dalam pendidikan. Guru biasa disebut juga dengan pendidik. Mendidik adalah suatu pekerjaan yang profesional. Selaku pendidik yang profesional, guru tidak hanya dituntut untuk melakukan tugasnya dengan profesional, tapi juga harus mempunyai pengetahuan dan kemampuan profesional.<sup>23</sup>

###### b. Pengertian fikih

Beberapa ulama berpendapat bahwa kata fikih secara bahasa memiliki arti memahami sesuatu secara mendalam dan bukan hanya sekedar tahu. Fikih adalah pengetahuan mengenai hukum-hukum Allah SWT yakni tentang amal perbuatan manusia yang meliputi kewajiban, larangan, anjuran, makruh dan mubah yang terdapat pada Al-Qur'an dan Hadits serta dalil-dalil lainnya hingga pada saat lahir konklusi hukum atas sebuah perbuatan berdasarkan dalil.<sup>24</sup>

Fikih berarti ilmu pengetahuan yang membahas tentang hukum-hukum syariat Islam mengenai perbuatan manusia yang diambil dari dalil-dalil secara detail. Pengaruh fikih dalam kehidupan umat sangatlah

---

<sup>23</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 191.

<sup>24</sup> Rahmat Hidayat, *Fikih Muamalah* (Medan: Tungga Esti, 2022), 2.

besar, hingga semua bentuk fenomena ataupun persoalan sangat sering ditinjau dari sudut pandang fikih. Maka dari itu, merupakan hal yang wajar apabila fikih yang paling banyak membentuk bagian terpenting dari cara berfikir kaum Muslim.<sup>25</sup>

c. Pengertian guru fikih

Guru fikih merupakan pendidik yang memiliki kemampuan pada salah satu bidang keagamaan. Pada pembelajaran fikih biasanya materinya mencakup tentang ibadah ataupun amalan dalam kehidupan seperti shalat, zakat, puasa dan haji.

Guru fikih adalah seseorang yang memberi materi tentang nilai-nilai ajaran Islam yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadits serta membimbing peserta didik dalam proses pengajarannya secara sadar agar dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran.<sup>26</sup>

d. Upaya guru fikih

Dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dapat dilakukan dengan beberapa upaya. Berikut ini adalah upaya yang bisa dilakukan oleh guru agar dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik antara lain<sup>27</sup>:

---

<sup>25</sup> Nur Hadijah, "Peran Guru Fikih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Fikih Kelas X di Madrasah Aliyah DDI Masamba," Skripsi (Palopo: IAIN Palopo, 2019), 30.

<sup>26</sup> Inada Cris Wahyuning Tyas, "Peran Guru dalam Meningkatkan Inovasi Pembelajaran Fikih Dimasa Pandemi Covid-19 di SMP Al Qolam Muhammadiyah Gemolong Kabupaten Sragen," Skripsi (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022), 5.

<sup>27</sup> Asrina Sari Harahap, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih pada Siswa Kelas XI MA YPKS Padangsidimpuan," Skripsi (Padangsidimpuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2020), 18-20.

### 1) Upaya melalui motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang menimbulkan seseorang untuk bertindak laku dalam mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>28</sup> Motivasi adalah hal yang berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat memberi dorongan terhadap tingkah laku dan memberi arahan terhadap tingkah laku tersebut, serta pada umumnya diterima bahwa motif seseorang untuk terlibat dalam satu kegiatan tertentu didasarkan atas kebutuhan yang mendasarinya.<sup>29</sup>

Motivasi dalam belajar bagi peserta didik akan lebih baik jika berasal dari dalam dirinya sendiri. Namun, motivasi dari luar juga perlu, misalnya dorongan dari orang tua ataupun guru. Hal tersebut akan menambah rasa semangat peserta didik dalam belajar.

### 2) Upaya melalui bimbingan

Bimbingan dalam suatu proses pendidikan di madrasah adalah proses memberi bantuan pada peserta didik agar ia sebagai pribadi mempunyai pemahaman yang benar mengenai diri pribadinya dan dunia sekitarnya, mengambil sebuah keputusan untuk melangkah maju secara optimal dalam perkembangannya dan bisa menolong dirinya sendiri, menghadapi dan memecahkan masalah-masalahnya. Semua itu untuk mencapai penyesuaian yang sehat dan untuk

---

<sup>28</sup> Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2019), 255.

<sup>29</sup> Sunarti Rahman, *Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar* (Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo, 2021), 291.

memajukan kesejahteraan mentalnya.<sup>30</sup>

Secara umumnya, program bimbingan dilakukan bertujuan untuk membantu individu dalam mencapai kebahagiaan hidup pribadi, mencapai kehidupan yang efektif dan produktif dalam masyarakat serta mencapai harmoni antara cita-cita dan kemampuan yang dimilikinya.<sup>31</sup>

### 3) Upaya guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran

Upaya guru fikih dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dapat dilakukan melalui proses pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya seorang guru mempunyai pengetahuan tentang tahapan-tahapan yang ada dalam pembelajaran diantaranya adalah sebagai berikut:

#### a) Penggunaan metode pembelajaran

Metode bisa diartikan sebagai suatu cara yang digunakan untuk lebih memudahkan seseorang agar dapat mencapai suatu tujuan yang diinginkan.<sup>32</sup> Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang dipakai oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan

---

<sup>30</sup> Ibid., 19.

<sup>31</sup> Sulthon Masyhud, *Manajemen Pondok Pesantren* (Jakarta: Diva Pustaka, 2003), 129.

<sup>32</sup> Hasriadi, *Strategi Pembelajaran* (Bantul: Mata Kata Inspirasi, 2022), 11.

peserta didik ketika pembelajaran sedang berlangsung.<sup>33</sup>

Adapun macam-macam metode pembelajaran sebagai berikut<sup>34</sup>:

#### I. Metode ceramah

Metode ceramah adalah suatu cara yang dipakai oleh guru dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran ekspositori. Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi dengan cara verbal dari seorang guru kepada sekelompok peserta didik dengan maksud supaya peserta didik bisa menguasai materi pelajaran secara maksimal.

Dari pengertian tersebut, dalam konteks pembelajaran di kelas dapat diambil kesimpulan bahwa metode ceramah adalah suatu cara untuk menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan ataupun penjelasan langsung terhadap sekelompok peserta didik.<sup>35</sup>

#### II. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab merupakan metode yang tepat jika digunakan untuk meninjau ulang pelajaran yang telah

---

<sup>33</sup> Muhamad Afandi, Evi Chamalah, Oktarina Puspita Wardani, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (Semarang: Unissula Press, 2013), 16.

<sup>34</sup> Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2017), 140.

<sup>35</sup> Husniyatus Salamah Zainiyati, *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif* (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010), 204.

dijelaskan oleh guru ataupun ceramah yang lalu supaya peserta didik dapat memusatkan kembali perhatiannya.<sup>36</sup>

Metode tanya jawab dapat digunakan untuk menyelingi pembicaraan supaya selalu mendapat perhatian dari peserta didik, mengarahkan pengamatan dan pemikiran mereka.

### III. Metode diskusi

Diskusi ialah percakapan ilmiah oleh beberapa yang tergabung pada satu kelompok agar saling menukarkan pendapat mengenai suatu masalah atau bersama-sama mencari pemecahan mendapatkan jawaban dan kebenaran atas suatu masalah.<sup>37</sup>

Dalam diskusi pastinya terdapat suatu pokok yang dibicarakan. Dalam percakapan tersebut diharap para pembicara tidak menyimpang dari pokok pembicaraan. Mereka diharuskan untuk selalu senantiasa kembali pada pokok masalahnya. Pada hakikatnya diskusi berbeda dari percakapan, situasinya lebih santai bahkan terkadang diselingi dengan humor. Dalam diskusi, semua anggota ikut serta dalam berfikir dan dibutuhkan kedisiplinan yang ketat.

---

<sup>36</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 157.

<sup>37</sup> *Ibid.*, 109.

#### IV. Metode pemberian tugas

Metode pemberian tugas merupakan suatu cara interaksi belajar mengajar dengan memberi beberapa tugas kepada peserta didik agar dikerjakan secara berkelompok ataupun perorangan.<sup>38</sup>

Topik bahasan yang ditugaskan kepada peserta didik adalah topik bahasan yang sudah dibahas saat di kelas sebagai tindak lanjut guru menilai pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan ataupun meningkatkan keefektifan metode ceramah.

#### V. Metode simulasi

Metode simulasi adalah metode yang menampilkan simbol-simbol atau peralatan yang menggantikan proses, kejadian ataupun benda yang sebenarnya.<sup>39</sup> Dalam menggunakan metode simulasi ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu pada tahap awal proses belajar memerlukan tingkat di bawah realitas. Peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi lokasi tujuan, sifat-sifat benda, tindakan yang sesuai dengan kondisi tertentu.

Pada tahap pertengahan proses belajar, memerlukan tingkat realitas yang memadai. Peserta didik diharapkan bisa

---

<sup>38</sup> Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2017), 149.

<sup>39</sup> *Ibid.*, 161.

mempelajari sesuatu yang berkaitan dengan pengetahuan yang lebih luas dan mulai mengkoordinasikan beberapa keterampilan. Pada tahap akhir, memerlukan tingkat realitas yang tinggi. Peserta didik diharapkan bisa melakukan pekerjaan yang seharusnya.

#### VI. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan menunjukkan kepada peserta didik mengenai suatu proses, situasi ataupun benda tertentu baik yang sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.<sup>40</sup>

Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Meskipun dalam proses demonstrasi peran peserta didik hanya sekedar memperhatikan, namun demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih kongkrit.

#### VII. Metode eksperimen

Metode eksperimen adalah metode yang digunakan saat mengajar dalam menyajikan ataupun membahas materinya melalui percobaan ataupun mencoba sesuatu serta mengamati secara proses.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Ibid., 211.

<sup>41</sup> Ibid., 155.

Metode eksperimen ini digunakan untuk melatih kemampuan peserta didik agar dapat mengambil kesimpulan dari fakta-fakta, informasi ataupun data-data yang diperoleh, serta melatih peserta didik agar dapat merancang, mempersiapkan, melaksanakan dan melaporkan hasil percobaan.

b) Penggunaan media pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan oleh seseorang agar dapat menyampaikan pesan pembelajaran. Syarat yang perlu dipenuhi oleh media pembelajaran yang baik adalah meningkatkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar. Media bisa membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam memberi tanggapan, umpan balik, dan mendorong peserta didik mengerjakan praktik dengan benar.<sup>42</sup>

c) Pengelolaan kelas

Seorang guru perlu memiliki keterampilan terhadap pengelolaan kelas agar dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif dan dapat mengendalikan kelas jika terdapat gangguan dalam pelaksanaan pembelajaran.

---

<sup>42</sup> Tatang S., *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 54.

#### 4) Upaya dalam evaluasi

Evaluasi yaitu pengukuran, penilaian, dan kegiatan yang bersifat hierarki. Evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengetahui efektivitas kegiatan belajar mengajar dan efektivitas dari pencapaian tujuan intruksi yang telah ditetapkan.<sup>43</sup>

Evaluasi adalah suatu proses yang berkaitan dengan pengumpulan informasi yang memungkinkan kita dalam menentukan tingkat kemajuan pengajaran dan bagaimana berbuat baik pada waktu yang akan datang.<sup>44</sup>

#### e. Faktor pendukung dan penghambat upaya guru fikh

Faktor pendukung sebagai kunci keberhasilan dari upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Faktor pendukung tersebut diantaranya adalah sebagai berikut<sup>45</sup>:

- 1) Adanya dukungan dari kepala madrasah.
- 2) Adanya kerjasama antara guru dengan orang tua peserta didik.
- 3) Adanya kesadaran pada diri peserta didik itu sendiri.

---

<sup>43</sup> Tatang S., *Ilmu Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 227.

<sup>44</sup> *Ibid.*, 20.

<sup>45</sup> Sulastris, "Upaya Guru Kelas dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas V di SDN 15 Kartiasa Kabupaten Sambas Tahun Pelajaran 2021/2022," *Jurnal Lunggi: Jurnal Literasi Unggulan Ilmiah*, Volume 1, Nomor 1, (2023), 98.

Sedangkan faktor penghambat sebagai kendala dalam melaksanakan upaya untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Faktor penghambat tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>46</sup>

- 1) Faktor yang berasal dari personal masing-masing atau kurangnya kesadaran dari setiap individu.
- 2) Lingkungan alami dan lingkungan sosial yang kurang mendukung.
- 3) Kondisi fisiologis dan psikologis peserta didik.

## 2. Prestasi Belajar

### a. Pengertian prestasi

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang sudah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok.<sup>47</sup> Prestasi merupakan kemampuan yang dapat diraih seseorang atas usaha-usaha yang telah dilakukan.

Prestasi bisa diartikan sebagai hasil yang didapatkan karena adanya aktivitas belajar yang sudah dilaksanakan. Prestasi berarti suatu hasil yang sudah didapat ataupun dicapai dari segala aktivitas yang sudah dilaksanakan ataupun dikerjakan.<sup>48</sup>

### b. Pengertian belajar

Belajar merupakan proses suatu kegiatan dan bukanlah suatu hasil ataupun tujuan. Belajar tidak hanya sekedar mengingat melainkan lebih

---

<sup>46</sup> Ahmadi dan Sofyan Hadi, “Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Persiapan Mengajar Guru,” ISSN: *Jurnal Jendela Pendidikan*, Volume 3, Nomor 01, (2023), 55.

<sup>47</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 137.

<sup>48</sup> Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012), 118.

mendalam dari itu, yakni mengalami. Keberhasilan dari belajar bisa diukur dari seberapa mampu pelajar mempraktikkan sesuatu yang dipelajari dalam kehidupannya sehari-hari. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilaksanakan seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara menyeluruh sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>49</sup>

Belajar yaitu kegiatan yang berproses dan merupakan suatu unsur yang sangat fundamental dalam menyelenggarakan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini memiliki arti bahwa berhasil ataupun gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat tergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik baik pada saat ia berada di madrasah atau lingkungan rumah maupun keluarganya sendiri.<sup>50</sup>

b. Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam bidang studi tertentu setelah mengikuti proses belajar mengajar. Prestasi belajar peserta didik bisa diketahui dengan diadakan proses penilaian ataupun pengukuran melalui kegiatan evaluasi.<sup>51</sup>

Prestasi belajar merupakan bukti dari keberhasilan yang sudah dicapai oleh seseorang. Prestasi belajar sebagai hasil maksimum yang diraih seseorang sesudah melakukan usaha-usaha belajar. Dalam bidang

---

<sup>49</sup> Moh Zaiful Rosyid, Mustajab, Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 7.

<sup>50</sup> *Ibid.*, 19.

<sup>51</sup> *Ibid.*, 10.

pendidikan prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh dari pengukuran terhadap peserta didik yang melingkupi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik sesudah mengikuti proses pembelajaran yang dapat diukur dengan memakai instrumen tes ataupun instrumen yang relevan.<sup>52</sup>

Pencapaian prestasi belajar peserta didik dapat diukur dengan sejauh mana konsep ataupun kompetensi sebagai tujuan dalam pembelajaran dapat dikuasai oleh peserta didik. Prestasi belajar juga dapat diukur melalui perubahan perilaku peserta didik. Indikator prestasi belajar peserta didik terbagi menjadi tiga ranah, yaitu<sup>53</sup>:

- 1) Kognitif, yaitu berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.
- 2) Afektif, yaitu berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup lima jenjang kemampuan yakni menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.
- 3) Psikomotorik, yaitu ranah psikomotor mencakup keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, menghubungkan, mengamati. Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, akan tetapi hasil belajar

---

<sup>52</sup> Ibid., 138.

<sup>53</sup> Besa Nasri Elgi, "Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Salang Kabupaten Simeulue," SKRIPSI. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, (2022), 33.

psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penelitian dalam proses pembelajaran.

Hasil kegiatan peserta didik yang bersangkutan dengan ketiga ranah di atas dapat dilihat melalui lampiran-lampiran yang dibentuk menjadi laporan hasil belajar peserta didik yang biasa disebut dengan raport. Laporan hasil belajar adalah laporan hasil evaluasi kegiatan belajar peserta didik selama satu semester yang dicantumkan dalam bentuk nilai dan deskripsi makna dari nilai tersebut yang diserahkan kepada orang tua ataupun wali peserta didik.<sup>54</sup>

Di dalam prestasi belajar peserta didik terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi, diantaranya adalah:

1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari peserta didik, yaitu:

a) Kecerdasan

Kecerdasan adalah kemampuan belajar seseorang yang disertai dengan kecakapan agar dapat menyesuaikan diri terhadap keadaan yang sedang dihadapi.<sup>55</sup> Kemampuan ini di dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak dapat terabaikan. Tingkat kecerdasan yang dimiliki seseorang sebagai

---

<sup>54</sup> Inesa Tri Mahardika Pratiwi dan Rini Intansari Meilani, "Peran media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Volume 3, Nomor 2, (2018), 177.

<sup>55</sup> *Ibid.*, 139.

penentuan dalam tingkat keberhasilan belajar peserta didik. Semakin tinggi tingkat kecerdasan peserta didik, semakin tinggi juga peluangnya dalam meraih prestasi yang tinggi.

b) Jasmaniah

Faktor jasmaniah merupakan panca indera yang fungsinya tidak bekerja sebagaimana mestinya, misalnya mengalami sakit, cacat tubuh ataupun perkembangan yang tidak sempurna, dan berfungsinya kelenjar yang membuat kelainan dalam tingkah laku.

c) Sikap

Sikap adalah suatu kecenderungan untuk mereaksikan suatu hal, orang ataupun benda dengan rasa suka atau tidak suka dan acuh tak acuh. Sikap yang positif terhadap guru dan teman harus ada di dalam diri peserta didik. Sikap yang positif ini akan membawanya bergerak untuk belajar, sedangkan peserta didik yang sikapnya negatif tidak akan memiliki keinginan untuk belajar.<sup>56</sup>

d) Minat

Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang ataupun hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Minat mempunyai pengaruh besar terhadap kegiatan pembelajaran.

---

<sup>56</sup> Ibid., 140.

Jika seseorang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu, ia akan terus berusaha untuk mengerjakan hingga apa yang diinginkan bisa tercapai.

e) Bakat

Bakat adalah potensi ataupun kemampuan yang dimiliki seseorang jika diberi kesempatan untuk mengembangkannya melalui belajar akan menjadi kecakapan yang nyata. Bakat memberikan pengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar pada bidang-bidang studi tertentu. Bakat mempunyai peran penting terhadap pencapaian suatu hasil akan prestasi yang baik.

f) Motivasi

Motivasi adalah segala sesuatu yang dapat mendorong ataupun menggerakkan seseorang untuk mengerjakan sesuatu. Motivasi dalam belajar merupakan faktor yang penting karena hal tersebut adalah keadaan yang dapat mendorong peserta didik untuk melaksanakan belajar.<sup>57</sup>

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan, yaitu:

a) Keluarga

Keluarga merupakan tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan serta lingkungan terkecil di dalam masyarakat.

---

<sup>57</sup> Ibid., 142.

Keluarga adalah lingkungan yang pertama dalam Pendidikan karena di dalam keluarga anak pertama kali mendapat pendidikan dan bimbingan. Tugas utama keluarga terhadap pendidikan anak adalah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Kenyamanan yang ada di dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang dalam belajar.<sup>58</sup>

b) Sekolah

Sekolah adalah Lembaga Pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Lingkungan sekolah yang baik bisa membuat peserta didik terdorong untuk belajar lebih giat. Dan hubungan yang kurang baik antara guru dan peserta didik akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

c) Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam proses pelaksanaan pendidikan. Lingkungan masyarakat dapat membentuk kepribadian anak karena pergaulannya sehari-hari, anak akan menyesuaikan diri dengan kebiasaan yang ada di lingkungannya.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Ibid., 143.

<sup>59</sup> Ibid., 144.

## **B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian ini berjudul “*Upaya Guru Fikih dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fikih di Kelas X MA Al-Ma’arif Qamarul Huda Montong Are Menemeng Kecamatan Pringgarta Tahun Pembelajaran 2018*” yang diteliti oleh Hanapi. Jenis penelitian ini adalah skripsi, dan dilaksanakan pada tahun 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa<sup>60</sup>:
  - a. Upaya yang dilakukan oleh guru fikih dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MA Al-Ma’arif Qamarul Huda yaitu:
    - 1) Memberikan motivasi kepada peserta didik.
    - 2) Menggunakan metode pembelajaran yang variatif.
    - 3) Menggunakan media pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi pembelajaran.
  - b. Faktor-faktor pendukung guru fikih dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang ada di MA Qamarul Huda adalah:
    - 1) Media Komputer.
    - 2) Kemahiran guru fikih dalam menggunakan media.
  - c. Faktor penghambat guru fikih dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik MA Al-Ma’arif Qamarul Huda adalah:
    - 1) Input dari sekolah umum.

---

<sup>60</sup> Hanapi, “Upaya Guru Fikih dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fikih di Kelas X MA Al-Ma’arif Qamarul Huda Montong Are Menemeng Kecamatan Pringgarta Tahun Pembelajaran 2018,” Skripsi (Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram, 2018), 73.

- 2) Kurangnya motivasi dan kontrol orang tua terhadap pembelajaran anak di rumah.

Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti saat ini, yaitu lokasi yang menjadi tempat pelaksanaan penelitian dan metode yang digunakan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dalam penelitian terdahulu, guru fikih melakukan pendekatan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didiknya. Sedangkan, persamaannya adalah meneliti tentang upaya yang dilakukan oleh guru fikih dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

2. Penelitian ini berjudul “*Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih pada Siswa Kelas XI MA YPKS Padangsidempuan*” yang diteliti oleh Asrina Sari Harahap. Jenis penelitian ini adalah skripsi, dan dilaksanakan pada tahun 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa<sup>61</sup>:

- a. Prestasi belajar peserta didik di kelas XI MA YPKS Padangsidempuan dikatakan baik apabila diukur berdasarkan angka nilai yang didapatkan dari guru fikih.
- b. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas XI MA YPKS Padangsidempuan dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif dalam proses pembelajaran. Guru mampu mengelola kelas dengan baik dan

---

<sup>61</sup> Ibid., 57-59.

memakai metode yang bervariasi dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Guru sudah menguasai landasan-landasan pendidikan, karena jika tidak mengetahui landasan pendidikan dapat mengakibatkan pendidikan dan pembelajaran yang kurang efektif. Pengelolaan interaksi belajar mengajar guru sudah bisa mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran seperti keterampilan dalam bertanya, keterampilan dasar penguatan, keterampilan membuka dan menutup pembelajaran.

Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti saat ini, yaitu lokasi yang menjadi tempat pelaksanaan penelitian dan metode yang digunakan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dalam penelitian terdahulu, guru melakukan bimbingan dan pelatihan untuk meningkatkan prestasi belajar fikih pada peserta didiknya. Sedangkan, persamaannya adalah meneliti tentang upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

3. Penelitian ini berjudul "*Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Make a Match dalam Pembelajaran Fikih Kelas VII-3 di SMP Islam Ruhama Tahun Pelajaran 2016/2017*" yang diteliti oleh Dewi Mufidah. Jenis penelitian ini adalah skripsi, dan dilaksanakan pada tahun 2017. Hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa<sup>62</sup>:

- a. Pada pelaksanaan pembelajaran fikih di SMP Islam Ruhama masih berpusat pada guru (*teacher center*) hingga tujuan pembelajaran kurang tercapai dengan maksimal. Dalam menyampaikan materi guru kurang berimprovisasi pada media, strategi ataupun metode pembelajaran baik dalam materi yang berhubungan dengan kognitif maupun praktik hingga pesan dalam ajaran kurang tersampaikan.
- b. Adanya perubahan pola sikap dalam proses kegiatan pembelajaran. Peserta didik berperan aktif dan antusias dalam proses pembelajaran, dapat bersikap disiplin, serta menjalin interaksi antar peserta didik. Sehingga tidak dijumpai peserta didik yang mengantuk, mengobrol ataupun tidur ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini menggambarkan bahwa metode pembelajaran *make a match* pada pembelajaran fikih tentang shalat jama', qashar dan jama' qashar dapat meningkatkan motivasi, hasil belajar dan dapat mempengaruhi pola sikap peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran fikih.
- c. Penggunaan metode *make a match* mampu meningkatkan hasil belajar fikih tentang shalat jama', qashar dan jama' qashar. Pada siklus pertama, hasil *pretest* belajar peserta didik adalah 2,250 dan *posttest* 2,630. Sedangkan pada siklus kedua, hasil belajar *pretest*

---

<sup>62</sup> Dewi Mufidah, "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Make a Match dalam Pembelajaran Fikih Kelas VII-3 di SMP Islam Ruhama Tahun Pelajaran 2016/2017," Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), 79-80.

adalah 2,870 dan *posttest* 3,230. Hal ini menunjukkan peserta didik sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Peningkatan terlihat dari hasil tes kemampuan peserta didik setelah diterapkan metode *make a match* dalam pelajaran fikih.

Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti saat ini, yaitu metode yang digunakan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dalam penelitian terdahulu, guru PAI menggunakan metode *make a match* dalam pelajaran fikih untuk meningkatkan hasil atau prestasi belajar peserta didiknya. Sedangkan, persamaannya adalah meneliti tentang upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

## BAB III

### DESKRIPSI DATA

#### A. Deskripsi Data Umum

##### 1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo

Madrasah ini dinamakan “Madrasah Tsanawiyah Negeri Pulosari Ponorogo atau MTs Negeri 5 Ponorogo”, lokasinya berada di Desa Pulosari, Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur, tepatnya di jalan Al-Basyariyah 113 satu komplek dengan pemakaman Nyai Basyariyah, istri dari Kyai Ageng Basyariyah (Raden Mas Bagus Harun), beliau adalah seorang ulama penyiur Agama Islam di Ponorogo pada jaman kerajaan Mataram, lokasi madrasah kurang lebih 12 km arah Barat dari Kantor Bupati Ponorogo.

Madrasah ini didirikan pada tanggal 1 Juni 1983 dengan nama Madrasah Tsanawiyah Swasta “Al Islam” di bawah naungan yayasan Al-Islah yang per-sonalianya terdiri dari tokoh masyarakat, tokoh agama, ulama dan para Kyai di wilayah Kecamatan Badegan pada saat itu. Pada tanggal 30 April 1985 M/10 Rojab 1405 H MTs Al Islam diusulkan untuk menjadi Madrasah Filial MTs Negeri Jetis. Tepatnya pada tanggal 26 Februari 1986 cita-cita untuk menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Jetis Fillial Pulosari dapat diwujudkan.<sup>63</sup>

Setelah 7 tahun lebih menjadi Madrasah Fillial, maka pada tanggal

---

<sup>63</sup> *Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo*, (2019), 2.

19 November 1993 diusulkan untuk menjadi Madrasah Negeri secara penuh. Akhirnya, berdasarkan SK Nomor: SK Menag 515 A/1995 pada tanggal 25 November 1995 MTsN Jetis Fillial Pulosari telah resmi diubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Pulosari. Namun, dengan adanya perkembangan Sistem Organisasi dalam kementerian Agama kembali terjadi perubahan nama Madrasah yaitu menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo. Pada madrasah ini banyak terjadi peningkatan baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Hal ini bisa dilihat dari perkembangan jumlah peserta didik dan sarana prasarana yang ada. Selain itu, kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan juga mengalami peningkatan mengingat pada saat ini madrasah telah menerapkan PAS ataupun ujian nasional yang menggunakan sarana berbasis CBT.

Perkembangan yang terjadi pada madrasah tidak terlepas dari peran kepala madrasah yang pernah mengabdikan diri pada saat madrasah masih bernama MTs Negeri Pulosari maupun setelah menjadi MTs Negeri 5 Ponorogo.<sup>64</sup>

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo

### a. Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo

Visi dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo ini adalah Berakhlakul Karimah, Berpikir Ilmiah, Beramal Amaliyah.

### b. Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo

1) Menciptakan madrasah yang berbasis nilai-nilai agama, empati dan

---

<sup>64</sup> *Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo*, (2019), 3.

intelektualitas sehingga menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam yang bernuansa kebangsaan dan berakhlakul karimah.

- 2) Mendorong penguasaan keterampilan dan pengembangan teknologi sehingga memiliki kemampuan dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa mendatang.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif dan inovatif sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.
- 4) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- 5) Mendorong dan membantu warga madrasah untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 6) Menanamkan rasa tanggungjawab terhadap diri sendiri dan sesama.

c. Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo

- 1) Terwujudnya warga madrasah yang mengucapkan salam dan berjabat tangan ketika bertemu, memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a, membiasakan membaca ayat suci Al-Qur'an dan Asmaul Husna, shalat dhuhur berjama'ah dan shalat dhuha.
- 2) Tertwujudnya sikap santun yang dilandasi keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 3) Terciptanya keterampilan berfikir (*thinking skill*) dan mampu

mengembangkan teknologi khususnya di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT).

- 4) Terciptanya kualitas pembelajaran, kuantitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan prestasi akademik maupun non akademik.
  - 5) Terwujudnya peserta didik yang berprestasi dalam olimpiade/ KSM dan lomba karya ilmiah, baik tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional.
  - 6) Terwujudnya warga Madrasah yang dapat mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.
  - 7) Terwujudnya rasa tanggungjawab terhadap diri sendiri dan sesama.
  - 8) Terwujudnya sikap hidup yang bersih, sehat, hijau dan indah dari seluruh komponen warga Madrasah.
  - 9) Meningkatnya kesadaran warga Madrasah dalam usaha pencegahan kerusakan lingkungan.<sup>65</sup>
3. Letak geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo

Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo ini lokasinya berada di Jalan Al Basyariah 113 Desa Pulosari Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur.

4. Keadaan Guru dan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo
- Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo memiliki jumlah pegawai sebanyak 51 orang dengan jumlah guru tetap sebanyak 28 orang, guru tidak

---

<sup>65</sup> *Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo*, (2019), 4.

tetap sebanyak 14 orang, pegawai tetap sebanyak 5 orang, dan pegawai tidak tetap sebanyak 4 orang.

Jumlah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo sebanyak 472 orang. Jumlah peserta didik yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 235 orang dan perempuan sebanyak 237 orang.

#### 5. Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo

Sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo cukup tersedia. Setiap tingkatan kelasnya terbagi menjadi tiga bagian yaitu kelas reguler, kelas olimpiade dan kelas tahfidz. Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo tersedia ruang kelas sebanyak 18 ruangan, ruang guru sebanyak 1 ruangan, ruang kamad sebanyak 1 ruangan, ruang tata usaha sebanyak 1 ruangan, ruang lab komputer sebanyak 2 ruangan, ruang lab IPA sebanyak 1 ruangan, ruang perpustakaan sebanyak 1 ruangan, ruang kopsis sebanyak 1 ruangan, ruang UKS sebanyak 1 ruangan, ruang BP sebanyak 1 ruangan, ruang gudang sebanyak 2 ruangan, toilet sebanyak 10 ruangan, dan parkir terdapat 1 tempat.<sup>66</sup>

### **B. Deskripsi Data Khusus**

#### 1. Data tentang Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo

Dalam bidang pendidikan, prestasi belajar merupakan salah satu komponen yang penting dan sering kali diupayakan agar dapat meningkat

---

<sup>66</sup> *Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo*, (2019), 7.

sebagai bentuk kualitas dari suatu madrasah. Seperti yang telah dikatakan oleh kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo bahwa:

“Prestasi belajar peserta didik merupakan salah satu tujuan dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo. Peserta didik yang menuntut ilmu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo bukan hanya belajar mengenai moralitas yang baik, tetapi juga secara prestasi keilmuan harus baik ataupun maksimal. Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo jika dilihat secara umum prestasi belajar sudah cukup, namun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan lagi dari segi afektif.”<sup>67</sup>

Selain itu, terdapat pendapat lain dari seorang guru fikih mengenai prestasi belajar peserta didik.

“Prestasi belajar merupakan kemampuan yang dapat dicapai oleh peserta didik. Seorang guru perlu mengetahui potensi peserta didiknya. Dalam pembelajaran fikih, kemampuan peserta didik tidak hanya dilihat melalui nilainya saja, namun dilihat dari prakteknya juga.”<sup>68</sup>

Prestasi belajar dari peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo berupa nilai pelajaran fikih yang baik. Selain itu, peserta didik dapat mengamalkan materi fikih yang berkaitan dengan kehidupan.

“Prestasi belajar merupakan suatu pencapaian yang dapat diraih oleh peserta didik yang mana dalam pencapaian tersebut membutuhkan suatu usaha. Prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo cukup baik. Tapi, masih perlu ditingkatkan lagi. Prestasi belajar tidak hanya dilihat secara akademik saja, tapi juga dari segi moral. Moral tersebut dibentuk melalui pembiasaan yang diterapkan.”<sup>69</sup>

---

<sup>67</sup> Moch Haris, Wawancara, 31 Januari 2023.

<sup>68</sup> Khusnul Fatimah, Wawancara, 13 Februari 2023.

<sup>69</sup> Khusnul Fatimah, Wawancara, 10 Juni 2023.

Prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo tidak hanya dilihat dari segi akademik saja, namun juga dilihat dari segi moralnya yang berkaitan dengan tingkah laku atau sikap peserta didik. Prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo dapat dikatakan cukup baik. Namun, masih perlu ditingkatkan lagi.

“Pelajaran fikih mempelajari tentang amalan-amalan yang berkaitan dengan kehidupan dalam keseharian. Pelajaran fikih sangat penting bagi kehidupan sehari-hari, karena kita juga shalat, ngaji itu pasti butuh tata cara. Nah, dengan kita belajar fikih, kita bisa mengetahui tata cara itu. Sebelumnya kita belum terlalu bisa mempraktekkan amalan yang berkaitan dengan pelajaran fikih. Tapi, sekarang 70% dari peserta didik yang sudah bisa mengamalkannya.”<sup>70</sup>

“Menurut pendapat saya, pelajaran fikih cukup penting bagi kehidupan kita karena disitu dijelaskan tentang hal-hal sesuai dengan syariat agama Islam dan juga bisa menjadi pandangan hidup untuk kita serta pada pelajaran fikih kita dapat mengetahui tata cara beribadah yang baik dan benar. Insyaallah kita sudah bisa mengamalkannya karena pada pelajaran fikih ada materi yang kita lakukan setiap hari, seperti shalat baik shalat wajib maupun shalat sunnah, puasa, tata cara wudhu dan tayammum. Dan untuk kedepannya diusahakan akan lebih baik lagi.”<sup>71</sup>

Penjabaran tersebut merupakan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih. Jika secara umumnya, peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo telah meraih prestasi dari beberapa perlombaan yang diikuti di luar madrasah baik perlombaan tingkat kabupaten maupun tingkat provinsi. Perlombaan yang pernah diikuti dan

---

<sup>70</sup> Zesika Dwi Aulia Cahyani, Wawancara, 13 Februari 2023.

<sup>71</sup> Hasna Awwalul Fauziah, Wawancara, 13 Februari 2023.

berhasil meraih juara adalah lomba catur, MC, tahfidz, cerdas cermat, pencak silat, dan pidato.<sup>72</sup>

“Untuk prestasi belajar peserta didik untuk pelajaran fikih ya alhamdulillah lumayan, ya tentunya ada yang masih kurang karena anaknya kan macam-macam. Tapi alhamdulillah secara rata-rata ya cukup. Ya tentunya semua perlu ditingkatkan.”<sup>73</sup>

Prestasi belajar peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo pada mata pelajaran fikih dapat dikatakan cukup baik, meskipun ada beberapa peserta didik yang masih kurang. Dan pastinya prestasi belajar peserta didik masih perlu ditingkatkan lagi.

“Penilaian secara akademik seperti tes tulis dan tes lisan, Penilaian Akhir Tahun (ulangan harian, ujian tengah semester, PAS). Kemudian, secara psikomotorik dapat dilihat melalui hasil ujian praktek.”<sup>74</sup>

Indikator dari prestasi belajar peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo adalah nilai pelajaran fikih yang tertera pada rapor. Nilai tersebut didapatkan melalui penilaian secara akademik dan psikomotorik. Berdasarkan data yang didapatkan, jumlah peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo sebanyak 156 peserta didik.

Dari beberapa hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran fikih peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo dapat dikatakan meningkat. Dalam

---

<sup>72</sup> Dokumentasi, Prestasi Peserta Didik, 9.

<sup>73</sup> Khusnul Fatimah, Wawancara, 13 Februari 2023.

<sup>74</sup> Khusnul Fatimah, Wawancara, 13 Februari 2023.

pembelajaran fikih, kemampuan peserta didik tidak hanya dilihat melalui nilai akademik saja, namun dilihat dari prakteknya dan dari segi moral, akhlak dan juga sikap. Prestasi juga dapat diukur dari pengimplementasian ilmu yang mereka dapat dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Data tentang Upaya Guru Fikih dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023

Upaya merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai keinginannya. Seorang kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo mengatakan bahwa:

“Setiap guru berupaya untuk mewujudkan keinginan peserta didiknya. Meskipun tidak semuanya dapat berprestasi. Namun ada beberapa anak yang memang mempunyai potensi sehingga anak-anak itulah yang lebih tampak dan lebih unggul dari yang lainnya.”<sup>75</sup>

Dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik tentunya terdapat beberapa upaya yang perlu dilakukan. Untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik tidak hanya peserta didik yang diberi motivasi saja, namun guru juga perlu diberikan motivasi agar terus semangat dalam mendidik dan membimbing peserta didiknya dalam meningkatkan prestasi belajar seperti halnya yang dikatakan oleh kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo, yakni:

“Upaya yang dilakukan dari pihak guru sering mengadakan kegiatan berupa *workshop* ataupun *zoom meeting*, bahkan dengan adanya teknologi yang modern pada saat ini guru jauh lebih mudah untuk

---

<sup>75</sup> Moch Haris, Wawancara, 31 Januari 2023.

meningkatkan prestasinya. Jadi, kuncinya ada pada guru, tinggal bagaimana guru itu mau atau tidak.”<sup>76</sup>

Selain itu, upaya yang dilakukan dapat berupa motivasi. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo mengatakan bahwa:

“Bentuk motivasi yang diberikan berupa pelatihan, diskusi kelompok per mapel. Hal tersebut dapat mendorong ataupun memotivasi guru untuk lebih berprestasi, disamping berupaya kepada guru untuk memberikan suatu *surprise* bahwa guru itu memang mempunyai hasil yang bagus. Jadi, bukan hanya pada anak saja, guru pun tetap diberikan penilaian lebih.”<sup>77</sup>

Dengan adanya penilaian terhadap guru akan mempengaruhi guru tersebut sehingga lebih bersemangat dalam berupaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan membimbing, mengajar ataupun mendidik peserta didik dengan baik.

Guru fikih menggunakan beberapa metode pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Metode tersebut berupa metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan permainan kartu. Dalam menggunakan metode tersebut, guru fikih mengaplikasikan metode ceramah dengan metode lainnya.

“Yang jelas, metode ceramah itu tidak bisa ditinggalkan, metode tersebut tetap harus ada. Tidak mungkin ketika guru masuk kelas langsung memberikan tugas kepada peserta didik, apalagi masih seusia MTs, mereka masih perlu penjelasan yang lebih. Selain itu, mereka juga membutuhkan motivasi. Jadi, meskipun guru menggunakan metode pembelajaran lainnya seperti diskusi, tanya jawab, dan permainan kartu, guru tetap menggunakan metode ceramah.”<sup>78</sup>

---

<sup>76</sup> Moch Haris, Wawancara, 31 Januari 2023.

<sup>77</sup> Moch Haris, Wawancara, 31 Januari 2023

<sup>78</sup> Khusnul Fatimah, Wawancara, 13 Februari 2023.

“Metode yang sering digunakan oleh guru fikih adalah tanya jawab dan ceramah. Metode yang paling disukai adalah metode ceramah karena lebih masuk ke otak.”<sup>79</sup>

Menurut salah satu peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo, metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru fikih adalah metode tanya jawab dan metode ceramah. Dari beberapa metode pembelajaran yang ada, metode yang lebih mudah untuk dipahami dan sangat disukai adalah metode ceramah.

Pendapat lainnya, guru fikih sekilas menjelaskan pelajaran lalu memberikan soal, peserta didik mengerjakannya dan merangkum materi. Terkadang guru fikih juga menggunakan metode tanya jawab. Metode pembelajaran yang disukai adalah metode ceramah.

“Menjelaskan pelajaran sekilas kemudian mengerjakan soal, merangkum, ataupun tanya jawab. Metode yang paling disukai saat pembelajaran fikih adalah metode ceramah.”<sup>80</sup>

Selain memberikan motivasi dan menggunakan beberapa metode pembelajaran, guru fikih juga melakukan pendekatan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Seperti yang dikatakan oleh guru fikih yaitu:

“Melakukan pendekatan dengan orang tua peserta didik dan menjalin komunikasi yang baik antara guru dan orang tua peserta didik. Selain itu, guru selalu memberitahu peserta didik, jika ada permasalahan jangan langsung cerita kemana-mana, apalagi kepada teman yang dari luar madrasah. Permasalahan apapun, ceritakan kepada wali kelas.”<sup>81</sup>

---

<sup>79</sup> Zesika Dwi Aulia Cahyani, Wawancara, 13 Februari 2023.

<sup>80</sup> Hasna Awwalul Fauziah, Wawancara, 13 Februari 2023.

<sup>81</sup> Khusnul Fatimah, Wawancara, 13 Februari 2023.

Pendekatan yang dilakukan tidak hanya antara guru dan orang tua peserta didik saja, akan tetapi juga dilakukan antara wali kelas dan peserta didik.

“Lomba-lomba sangat berpengaruh, apalagi nanti dampaknya ke anak-anak yang lain. Misal ketika setelah upacara ada pemberian teropi pada anak ini kemarin ikut lomba, itukan pengaruh yang lain jadi merasa aku ingin. Dampaknya ya bagus, anak-anak soalnya kan termotivasi, lalu dapat juara, walaupun ada yang misalkan kemarin ada beberapa anak yang ikut lomba, tapi yang dapat juara ada dua atau tiga dan tidak semua dapat. Tapi yang tidak dapat tetap dapat sertifikat jadi merasa senang.”<sup>82</sup>

Guru fikih juga berupaya mengikut sertakan peserta didiknya pada lomba-lomba yang diadakan baik di dalam madrasah maupun di luar madrasah. Lomba-lomba itu sangat berpengaruh dan memberikan dampak yang bagus terhadap prestasi belajar peserta didik. Dengan begitu, peserta didik menjadi termotivasi sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

“Dampaknya cukup bagus, anak-anak lebih bersemangat dalam pelaksanaan pembelajaran, mereka dapat memahami dan mengamalkan beberapa materi yang telah dipelajari.”<sup>83</sup>

Dari beberapa upaya yang telah dilakukan oleh guru fikih dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dapat memberikan dampak yang cukup bagus terhadap prestasi belajar peserta didik.

“Mengukur tingkat keberhasilannya melalui tes mengerjakan soal atau memberi pertanyaan secara langsung, dan melalui hasil ulangan atau ujian semester.”<sup>84</sup>

---

<sup>82</sup> Khusnul Fatimah, Wawancara, 13 Februari 2023.

<sup>83</sup> Khusnul Fatimah, Wawancara, 13 Februari 2023.

<sup>84</sup> Khusnul Fatimah, Wawancara, 13 Februari 2023.

Guru fikih melakukan tes terhadap peserta didik untuk mengukur tingkat keberhasilan dari upaya yang telah dilakukan oleh guru fikih dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Dari beberapa hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru fikih untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui dua cara: pertama, guru fikih berupaya untuk meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti seminar, *workshop* atau pelatihan baik secara *online* maupun *offline*. Kedua, guru fikih berupaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih melalui pemberian motivasi dan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru fikih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan permainan kartu. Namun, dalam penggunaan metode tersebut biasanya guru fikih melihat bagaimana kondisi kelasnya. Dampak dari upaya yang dilakukan oleh guru fikih dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik cukup bagus.

### 3. Data tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru Fikih dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023

Dalam melaksanakan suatu upaya tentunya akan ada faktor yang dapat mendukung dan ada juga faktor yang menghambat. Faktor pendukung dapat memudahkan berjalannya suatu upaya yang dilakukan oleh guru.

Sedangkan faktor penghambat akan menjadi suatu hambatan bagi guru dalam melaksanakan upayanya untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Faktor yang dapat mendukung suatu upaya yang dilakukan oleh guru fikih salah satunya adalah orang tua. Guru fikih mengatakan bahwa:

“Prestasi belajar peserta didik dapat didukung dari orang tua peserta didik. Misalnya, dari segi praktek mengenai amalan ibadah sehari-hari, ketika di madrasah waktu belajar peserta didik hanya sebentar daripada di rumah. Pada saat di rumah, orang tua dapat mengawasi bagaimana amalan yang dilakukan oleh anak-anaknya sehari-hari.”<sup>85</sup>

Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya kesadaran dari peserta didik itu sendiri. Seperti yang telah dikatakan oleh guru fikih yaitu:

“Kurangnya kesadaran dari peserta didik dalam mempraktekkan amalan-amalan yang berkaitan dengan materi-materi fikih yang telah disampaikan oleh guru seperti shalat wajib dan shalat duha. Selain itu, kurangnya perhatian dari orang tua ketika di rumah.”<sup>86</sup>

Hal lain yang dapat mendukung dan menghambat suatu upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik adalah orang tua dan teman.

“Orang tua perlu mengontrol, memberi pengawasan dan perhatian terhadap pendidikan anaknya. Terkadang terdapat beberapa orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya. Selain itu, pergaulan anak dengan temannya juga mempengaruhi upaya guru. Kalau pergaulannya baik, maka akan membawanya ke arah yang positif, begitupun sebaliknya.”<sup>87</sup>

---

<sup>85</sup> Khusnul Fatimah, Wawancara, 13 Februari 2023.

<sup>86</sup> Khusnul Fatimah, Wawancara, 13 Februari 2023.

<sup>87</sup> Khusnul Fatimah, Wawancara, 10 Juni 2023.

Dalam prestasi belajar peserta didik tentunya terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi tersebut.

“Guru sangatlah penting dalam hal pendidikan karena guru merupakan unsur yang paling dekat dengan peserta didik. Setiap guru memiliki kemampuan dan kompetensi masing-masing yang pastinya akan berimbas kepada peserta didik. Di samping itu, guru juga memiliki karakter yang berbeda-beda. Seorang guru yang baik adalah yang dapat memberikan pendidikan kepada peserta didiknya seperti ke anaknya sendiri. Kemudian, sarana dan prasarana dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik karena sebaik apapun guru itu, jika sarana dan prasarananya tidak mendukung tentunya akan memberikan hasil yang kurang maksimal.”<sup>88</sup>

Selain dari guru ataupun sarana dan prasarana, faktor tersebut juga bisa berasal dari lingkungannya.

“Bagaimana pergaulan peserta didik di lingkungan sekitarnya akan mempengaruhi prestasi belajarnya. Jika peserta didik berada di lingkungan yang baik, hal tersebut dapat membantu meningkatkan prestasi belajarnya. Namun sebaliknya, jika peserta didik berada di lingkungan yang kurang baik, hal tersebut dapat menghambat prestasi belajarnya.”<sup>89</sup>

Pergaulan dalam lingkungan peserta didik sangatlah berpengaruh terhadap prestasi belajar. Lingkungan terbagi menjadi dua macam yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan madrasah.

“Orang tua hendaknya dapat mendukung dan memperhatikan anak-anaknya ketika sedang di rumah karena hal tersebut dapat membantu dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Orang tua juga perlu menjadi contoh yang baik terhadap anak-anaknya agar dapat mengamalkan apa yang telah dipelajari di madrasah dalam kehidupan sehari-hari.”<sup>90</sup>

---

<sup>88</sup> Moch Haris, Wawancara, 31 Januari 2023.

<sup>89</sup> Khusnul Fatimah, Wawancara, 13 Februari 2023.

<sup>90</sup> Khusnul Fatimah, Wawancara, 13 Februari 2023.

“Di madrasah peserta didik akan mendapatkan motivasi dari guru-guru untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Selain itu, dalam pergaulan dengan temannya di madrasah juga dapat mempengaruhi peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar.”<sup>91</sup>

Beberapa faktor tersebut saling berkaitan satu sama lain. Jika dari faktor-faktor tersebut dapat saling menguatkan maka akan lebih memudahkan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Selain dari beberapa faktor di atas, kinerja guru juga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik seperti yang telah dikatakan oleh kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo bahwa,

“Kinerja guru sangat berkaitan erat dengan prestasi belajar peserta didik. Setiap guru yang memiliki kemampuan ataupun potensi yang pastinya akan berimbas kepada peserta didik di samping guru itu memiliki karakter yang tentunya berbeda-beda.”<sup>92</sup>

Seorang guru yang baik adalah yang mampu memberikan pendidikan yang terbaik kepada peserta didiknya dengan penuh keikhlasan tanpa ada rasa keterpaksaan ataupun merasa diperintah oleh kepala madrasah karena hal tersebut adalah tanggung jawab bersama.

Dari beberapa hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung upaya guru fikih adalah kesediaan dari orang tua untuk ikut serta mengawasi anaknya ketika di rumah, berkaitan dengan pengamalan-pengamalan materi pada mata pelajaran fikih, motivasi dari guru, lingkungan keluarga dan madrasah yang mendukung, serta teman sebaya atau teman sekolah yang baik. Sedangkan faktor penghambatnya

---

<sup>91</sup> Khusnul Fatimah, Wawancara, 13 Februari 2023.

<sup>92</sup> Moch Haris, Wawancara, 31 Januari 2023.

adalah kurangnya kesadaran dari peserta didik itu sendiri, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

#### **A. Analisis Data tentang Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023**

Prestasi belajar peserta didik merupakan salah satu tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo. Peserta didik yang belajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo tidak hanya mempelajari akhlak yang baik tetapi juga prestasi akademik harus baik atau maksimal. Prestasi belajar adalah keterampilan yang dapat dicapai oleh peserta didik. Seorang guru harus mengetahui potensi peserta didiknya. Dalam pendidikan fikih, kemampuan peserta didik tidak hanya dilihat dari karakternya saja, tetapi juga melalui pengamalannya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diperoleh data tentang prestasi belajar peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo prestasinya meningkat. Dalam pembelajaran fikih, kemampuan peserta didik tidak hanya dilihat melalui nilai akademik saja, namun dari segi akhlak, sikap dan kemampuan peserta didik dalam menerapkan teori atau materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Dilihat dari nilai akademiknya terdapat peningkatan sebanyak 90%, terbukti dengan nilai rapor yang dilampirkan. Dan dari segi prakteknya, 70% peserta didik yang sudah dapat menerapkan amalan yang berkaitan dengan pelajaran fikih seperti mengaji, shalat dhuha, dan shalat wajib.

Setelah mendialogkan antara teori dan data dapat dilihat ada kesesuaian antara data di atas dengan teori tentang indikator prestasi belajar. Indikator dari prestasi belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Dari segi kognitif, prestasi belajar peserta didik meningkat terbukti dengan nilai rapor yang meningkat.
2. Dari segi afektif, prestasi peserta didik meningkat terbukti dengan sikap peserta didik yang menjadi lebih baik dan sopan.
3. Dari segi psikomotorik, prestasi peserta didik meningkat terbukti dengan peserta didik mampu menerapkan materi fikih yang telah diajarkan oleh guru seperti shalat dhuha dan shalat wajib.

#### **B. Analisis Data tentang Upaya Guru Fikih dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023**

Setiap guru berusaha untuk memenuhi keinginan peserta didiknya. Meski tidak semua bisa tercapai namun ada beberapa peserta didik yang memang memiliki potensi, jadi merekalah yang menonjol dan lebih baik dari yang lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti memperoleh data tentang upaya yang dilakukan guru fikih untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui dua cara: pertama, guru fikih berupaya untuk meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti seminar, *workshop* atau pelatihan berkaitan dengan metode dan strategi pembelajaran, media pembelajaran, pengelolaan kelas dan lainnya baik secara *online* maupun *offline*.

Kedua, guru fikih berupaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih dengan memberikan motivasi baik dalam bentuk kata-kata ataupun mengikut sertakan beberapa peserta didik pada perlombaan di luar ataupun di dalam madrasah dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi pembelajaran seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan permainan kartu. Selain upaya tersebut, guru fikih melakukan upaya dengan membangun komunikasi yang efektif kepada peserta didik dan orang tua. Data tersebut sebagaimana teori tentang upaya guru fikih dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

**C. Analisis Data tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru Fikih dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023**

Dalam proses meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo tentu akan ada faktor pendukung, ada juga faktor penghambat. Faktor pendukung dapat memperlancar berjalannya upaya yang dilakukan oleh guru. Pada saat yang sama, faktor penghambat juga dapat menjadi penghambat bagi guru untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diperoleh data tentang faktor pendukung dan penghambat upaya guru fikih dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo. Faktor pendukung upaya guru fikih adalah kesediaan dari orang tua untuk ikut serta mengawasi anaknya ketika di rumah, berkaitan dengan

pengamalan-pengamalan materi pada mata pelajaran fikih, motivasi dari guru, lingkungan keluarga dan madrasah yang mendukung, serta teman sebaya atau teman sekolah yang baik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya kesadaran dari peserta didik itu sendiri, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai. Data tersebut sebagaimana data yang didapatkan tentang faktor pendukung dan penghambat upaya guru fikih dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta analisis data maka dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut:

1. Prestasi belajar peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023 pada mata pelajaran fikih dapat dikatakan meningkat. Dilihat dari nilai akademiknya terdapat peningkatan sebanyak 90%, terbukti dengan nilai rapor yang dilampirkan. Dan dari segi prakteknya, 70% peserta didik yang sudah dapat menerapkan amalan yang berkaitan dengan pelajaran fikih seperti mengaji, shalat dhuha, dan shalat wajib.
2. Upaya guru fikih dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah melalui dua cara: pertama, guru fikih berupaya untuk meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti seminar, *workshop* atau pelatihan berkaitan dengan metode dan strategi pembelajaran, media pembelajaran, pengelolaan kelas dan lainnya baik secara *online* maupun *offline*. Kedua, guru fikih berupaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih dengan memberikan motivasi baik dalam bentuk kata-kata ataupun mengikut sertakan beberapa peserta didik pada perlombaan di luar ataupun di dalam madrasah dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi

sesuai dengan materi pembelajaran seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan permainan kartu. Selain itu, guru fikih melakukan upaya dengan membangun komunikasi yang efektif kepada peserta didik dan orang tua.

3. Faktor pendukung upaya guru fikih dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah kesediaan dari orang tua untuk ikut serta mengawasi anaknya ketika di rumah, berkaitan dengan pengamalan-pengamalan materi pada mata pelajaran fikih, motivasi dari guru, lingkungan keluarga dan madrasah yang mendukung, serta teman sebaya atau teman sekolah yang baik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya kesadaran dari peserta didik itu sendiri, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran fikih, penggunaan metode pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran fikih hendaknya ditingkatkan lagi dengan menggunakan metode pembelajaran lainnya yang bervariasi dan sesuai dengan materi pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian peserta didik dan peserta didik menjadi lebih bersemangat ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung.
2. Kepada lembaga, dari pihak madrasah hendaknya dapat memberi

dukungan dan melengkapi segala sarana prasana yang diperlukan oleh setiap guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

3. Kepada orang tua peserta didik, untuk mendukung upaya yang dilakukan oleh guru fikih kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo, hendaknya orang tua dapat bekerjasama untuk selalu memperhatikan dan mendidik anaknya ketika berada di rumah.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Segala upaya telah dilakukan oleh peneliti demi terselesaikannya skripsi ini, walaupun keberadaannya masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Dengan demikian peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca umumnya. Dan atas segala salah serta khilaf peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Ponorogo, 6 Juli 2023

Peneliti,

Helma Widiandari

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad. Evi Chamalah. Oktarina Puspita Wardani. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press. 2013.
- Ahmadi dan Sofyan Hadi. “Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Persiapan Mengajar Guru.” ISSN: *Jurnal Jendela Pendidikan*. Volume 3. Nomor 01. 2023.
- Arikunto, Suharsimi. Suhardjono. Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2017.
- Azis, A. Rosmiaty. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Penerbit Sibuku. 2016.
- Desiana, Zuhriati. M. Fiqri Rifatah. Dedi Sahputra. “Komunikasi Verbal dan Non-Verbal Sales Promotion Girl dalam Proses Pemasaran Produk Rokok.” Tabularasa: *Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*. Volume 4. Nomor 1. 2022.
- Elgi, Besa Nasri. “Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Salang Kabupaten Simeulue.” SKRIPSI. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh. 2022.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Teras. 2012.
- Hadi, Abd. Asrori. Rusman. *Penelitian Kualitatif*. Banyumas: Pena Persada. 2021.

- Hadijah, Nur. "Peran Guru Fikih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Fikih Kelas X di Madrasah Aliyah DDI Masamba." Skripsi. Palopo: IAIN Palopo. 2019.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia. 2011.
- Hanapi. "Upaya Guru Fikih dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fikih di Kelas X MA Al-Ma'arif Qamarul Huda Montong Are Menemeng Kecamatan Pringgarta Tahun Pembelajaran 2018." Skripsi. Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram. 2018.
- Harahap, Asrina Sari. "Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih pada Siswa Kelas XI MA YPKS Padangsidempuan." Skripsi. Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. 2020.
- Hasriadi. *Strategi Pembelajaran*. Bantul: Mata Kata Inspirasi. 2022.
- Hidayat, Rahmat. *Fikih Muamalah*. Medan: Tunga Esti. 2022.
- Manab, Abdul. *Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia. 2015.
- Masyhud, Sulthon. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka. 2003.
- Mufidah, Dewi. "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Make a Match* dalam Pembelajaran Fikih Kelas VII-3 di SMP Islam Ruhama Tahun Pelajaran 2016/2017." Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2017.

- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press. 2020.
- Nasution, Wahyudin Nur. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing. 2017.
- Pratiwi, Inesa Tri Mahardika dan Rini Intansari Meilani. “Peran media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Volume 3. Nomor 2. 2018.
- Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo*. 2019.
- Raco, J. R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo. 2010.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press. 2011.
- Rahman, Sunarti. *Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo. 2021.
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Jurnal Alhadharah*. Volume 17. Nomor 33. 2018.
- Rosyid, Moh Zaiful dan Mustajab. Aminol Rosid Abdullah. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara Abadi. 2019.
- S., Tatang. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. 2012.
- S., Tatang. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia. 2015.
- Saebani, Beni Ahmad dan Hendra Akhdhiyat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia. 2012.

- Saefullah. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia. 2019.
- Salim dan Syahrur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media. 2012.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2019.
- Sulastrri. “Upaya Guru Kelas dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas V di SDN 15 Kartiasa Kabupaten Sambas Tahun Pelajaran 2021/2022.” *Jurnal Lunggi: Jurnal Literasi Unggulan Ilmiah*. Volume 1. Nomor 1. 2023.
- Tyas, Inada Cris Wahyuning. “Peran Guru dalam Meningkatkan Inovasi Pembelajaran Fikih Dimasa Pandemi Covid-19 di SMP Al Qolam Muhammadiyah Gemolong Kabupaten Sragen.” Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2022.
- Zainiyati, Husniyatus Salamah. *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif*. Surabaya: Putra Media Nusantara. 2010.

## TRANSKIP WAWANCARA

Nomor Wawancara	: 01/W/31-1/2023
Nama Informan	: Drs. Moch. Haris, M.Pd.I.
Identitas Informan	: Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo
Waktu Wawancara	: 08:30-09:46 WIB
Hari/Tanggal Wawancara	: Selasa, 31 Januari 2023

Peneliti	Bagaimana pendapat bapak mengenai prestasi belajar peserta didik?
Informan	Prestasi belajar peserta didik merupakan salah satu tujuan dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo. Peserta didik yang menuntut ilmu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo bukan hanya belajar mengenai moralitas yang baik, tetapi juga secara prestasi keilmuan harus baik ataupun maksimal.
Peneliti	Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi prestasi belajar?
Informan	Guru sangatlah penting dalam hal pendidikan karena guru merupakan unsur yang paling dekat dengan peserta didik. Setiap guru memiliki kemampuan dan kompetensi masing-masing yang pastinya akan berimbas kepada peserta didik. Di samping itu, guru juga memiliki karakter yang berbeda-beda. Seorang guru yang baik adalah yang dapat memberikan pendidikan kepada peserta didiknya seperti keanakannya sendiri. Kemudian, sarana dan prasarana dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik karena sebaik apapun guru itu, jika sarana dan prasarananya tidak mendukung tentunya akan memberikan hasil yang kurang maksimal.
Peneliti	Bagaimana pendapat bapak mengenai upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik?
Informan	Setiap guru berupaya untuk mewujudkan keinginan peserta didiknya. Meskipun tidak semuanya dapat berprestasi. Namun ada beberapa anak yang memang mempunyai potensi sehingga anak-anak itulah yang lebih tampak dan lebih unggul dari yang lainnya.

Peneliti	Selaku kepala madrasah, upaya apa saja yang dapat bapak lakukan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik?
Informan	Upaya yang dilakukan dari pihak guru sering mengadakan kegiatan berupa <i>workshop</i> ataupun <i>zoom meeting</i> , bahkan dengan adanya teknologi yang modern pada saat ini guru jauh lebih mudah untuk meningkatkan prestasinya. Jadi, kuncinya ada pada guru, tinggal bagaimana guru itu mau atau tidak.
Peneliti	Bentuk motivasi apa yang diberikan kepada peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik?
Informan	Bentuk motivasi yang diberikan berupa pelatihan, diskusi kelompok per mapel. Hal tersebut dapat mendorong ataupun memotivasi guru untuk lebih berprestasi, disamping berupaya kepada guru untuk memberikan suatu surprise bahwa guru itu memang mempunyai hasil yang bagus. Jadi, bukan hanya pada anak saja, guru pun tetap diberikan penilaian lebih.
Peneliti	Apakah kinerja seorang guru itu sangat berkaitan dengan prestasi belajar peserta didik? Mengapa demikian?
Informan	Kinerja guru sangat berkaitan erat dengan prestasi belajar peserta didik. Setiap guru yang memiliki kemampuan ataupun potensi yang pastinya akan berimbas kepada peserta didik di samping guru itu memiliki karakter yang tentunya berbeda-beda.

## TRANSKIP WAWANCARA

Nomor Wawancara	: 02/W/13-2/2023
Nama Informan	: Khusnul Fatimah, M.Ag.
Identitas Informan	: Guru Fikih Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo
Waktu Wawancara	: 13:33-14:00 WIB
Hari/Tanggal Wawancara	: Senin, 13 Februari 2023

Peneliti	Bagaimana pendapat ibu tentang prestasi belajar peserta didik?
Informan	Prestasi belajar merupakan kemampuan yang dapat dicapai oleh peserta didik. Seorang guru perlu mengetahui potensi peserta didiknya. Dalam pembelajaran fikih, kemampuan peserta didik tidak hanya dilihat melalui nilainya saja, namun dilihat dari prakteknya juga.
Peneliti	Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi prestasi belajar?
Informan	<p>Bagaimana pergaulan peserta didik di lingkungan sekitarnya akan mempengaruhi prestasi belajarnya. Jika peserta didik berada di lingkungan yang baik, hal tersebut dapat membantu meningkatkan prestasi belajarnya. Namun sebaliknya, jika peserta didik berada di lingkungan yang kurang baik, hal tersebut dapat menghambat prestasi belajarnya.</p> <p>Orang tua hendaknya dapat mendukung dan memperhatikan anak- anaknya ketika sedang di rumah karena hal tersebut dapat membantu dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Orang tua juga perlu menjadi contoh yang baik terhadap anak-anaknya agar dapat mengamalkan apa yang telah dipelajari di madrasah dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Di madrasah peserta didik akan mendapatkan motivasi dari guru-guru untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Selain itu, dalam pergaulandengan temannya di madrasah juga dapat mempengaruhi peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar.</p>
Peneliti	Bagaimana indikator dari prestasi belajar peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo pada mata pelajaran fikih?

Informan	Penilaian secara akademik seperti tes tulis dan tes lisan, Penilaian Akhir Tahun (ulangan harian, ujian tengah semester, PAS). Kemudian, secara psikomotorik dapat dilihat melalui hasil ujian praktek.
Peneliti	Metode apa saja yang digunakan oleh guru fikih kelas VIII di MTsN 5 Ponorogo dalam pelaksanaan pembelajaran?
Informan	Yang jelas, metode ceramah itu tidak bisa ditinggalkan, metode tersebut tetap harus ada. Tidak mungkin ketika guru masuk kelas langsung memberikan tugas kepada peserta didik, apalagi masih seusia MTs, mereka masih perlu penjelasan yang lebih. Selain itu, mereka juga membutuhkan motivasi. Jadi, meskipun guru menggunakan metode pembelajaran lainnya seperti diskusi, tanya jawab, dan permainan kartu, guru tetap menggunakan metode ceramah.
Peneliti	Jenis pendekatan apa yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik?
Informan	Melakukan pendekatan dengan orang tua peserta didik dan menjalin komunikasi yang baik antara guru dan orang tua peserta didik. Selain itu, guru selalu memberitahu peserta didik, jika ada permasalahan jangan langsung cerita kemana-mana, apalagi kepada teman yang dari luar madrasah. Permasalahan apapun, ceritakan kepada wali kelas.
Peneliti	Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan upaya yang telah dilakukan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar itu melalui apa saja?
Informan	Mengukur tingkat keberhasilannya melalui tes mengerjakan soal atau memberi pertanyaan secara langsung, dan melalui hasil ulangan atau ujian semester.
Peneliti	Apa sajakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat bagi guru fikih dalam melaksanakan upayanya untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik?
Informan	Prestasi belajar peserta didik dapat didukung dari orang tua peserta didik. Misalnya, dari segi praktek mengenai amalan ibadah sehari-hari, ketika di madrasah waktu belajar peserta didik hanya sebentar daripada di rumah. Pada saat di rumah, orang tua dapat mengawasi bagaimana amalan yang dilakukan oleh anak-anaknya sehari-hari. Kurangnya kesadaran dari peserta didik dalam mempraktekkan amalan-amalan yang berkaitan dengan materi-materi fikih yang telah disampaikan oleh guru seperti shalat wajib dan shalat duha. Selain itu, kurangnya perhatian dari orang tua ketika di rumah.

## TRANSKIP WAWANCARA

Nomor Wawancara	: 03/W/13-2/2023
Nama Informan	: Khusnul Fatimah, M.Ag.
Identitas Informan	: Guru Fikih Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo
Waktu Wawancara	: 08:20-08:45 WIB
Hari/Tanggal Wawancara	: Sabtu, 10 Juni 2023

Peneliti	Bagaimana pendapat ibu tentang prestasi belajar peserta didik?
Informan	Prestasi belajar merupakan suatu pencapaian yang dapat diraih oleh peserta didik yang mana dalam pencapaian tersebut membutuhkan suatu usaha. Prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo cukup baik. Tapi, masih perlu ditingkatkan lagi. Prestasi belajartidak hanya dilihat secara akademik saja, tapi juga dari segi moral. Moral tersebut dibentuk melalui pembiasaan yang diterapkan.
Peneliti	Apa sajakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat bagi guru fikih dalam melaksanakan upayanya untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik?
Informan	Orang tua perlu mengontrol, memberi pengawasan dan perhatian terhadap pendidikan anaknya. Terkadang terdapat beberapa orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya. Selain itu, pergaulan anak dengan temannya juga mempengaruhi upaya guru. Kalau pergaulannya baik, maka akan membawanya ke arah yang positif, begitupun sebaliknya.

## TRANSKIP WAWANCARA

Nomor Wawancara	: 04/W/13-2/2023
Nama Informan	: Zesika Dwi Aulia Cahyani
Identitas Informan	: Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo
Waktu Wawancara	: 13:02-13:10 WIB
Hari/Tanggal Wawancara	: Senin, 13 Februari 2023

Peneliti	Bagaimana pendapatmu tentang pelajaran fikih? Dan seberapa penting pelajaran fikih bagi kalian?
Informan	Pelajaran fikih mempelajari tentang amalan-amalan yang berkaitan dengan kehidupan dalam keseharian. Pelajaran fikih sangat penting bagi kehidupan sehari-hari, karena kita juga shalat, ngaji itu pasti butuh tata cara. Nah, dengan kita belajar fikih, kita bisa mengetahui tata cara itu.
Peneliti	Apakah kalian sudah dapat mengamalkan materi fikih yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari?
Informan	70% dari peserta didik yang sudah bisa mengamalkannya.
Peneliti	Metode pembelajaran apa yang sering digunakan oleh guru fikih?
Informan	Metode yang sering digunakan oleh guru fikih adalah tanya jawab dan ceramah.
Peneliti	Metode apa yang paling disukai saat pembelajaran fikih?
Informan	Metode yang paling disukai adalah metode ceramah karena lebih masuk ke otak.

## TRANSKIP WAWANCARA

Nomor Wawancara	: 05/W/13-2/2023
Nama Informan	: Hasna Awwalul Fauziah
Identitas Informan	: Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo
Waktu Wawancara	: 13:13-13:21 WIB
Hari/Tanggal Wawancara	: Senin, 13 Februari 2023

Peneliti	Bagaimana pendapatmu tentang pelajaran fikih? Dan seberapa penting pelajaran fikih bagi kalian?
Informan	Menurut pendapat saya, pelajaran fikih cukup penting bagi kehidupan kita karena disitu dijelaskan tentang hal-hal sesuai dengan syariat agama Islam dan juga bisa menjadi pandangan hidup untuk kita serta pada pelajaran fikih kita dapat mengetahui tata cara beribadah yang baik dan benar.
Peneliti	Apakah kalian sudah dapat mengamalkan materi fikih yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari?
Informan	Inshaallah kita sudah bisa mengamalkannya karena pada pelajaran fikih ada materi yang kita lakukan setiap hari, seperti shalat baik shalat wajib maupun shalat sunnah, puasa, tata cara wudhu dan tayammum. Dan untuk kedepannya diusahakan akan lebih baik lagi.
Peneliti	Metode pembelajaran apa yang sering digunakan oleh guru fikih?
Informan	Menjelaskan pelajaran sekilas kemudian mengerjakan soal, merangkum, ataupun tanya jawab.
Peneliti	Metode apa yang paling disukai saat pembelajaran fikih?
Informan	Metode yang paling disukai saat pembelajaran fikih adalah metode ceramah.

### TRANSKIP OBSERVASI

Nomor Catatan Lapangan	: 01/O/18-10/2022
Hari/Tanggal Pengamatan	: Selasa, 18 Oktober 2022
Waktu Pengamatan	: 07:00-07:40 WIB
Lokasi Pengamatan	: Kelas VIII B
Dideskripsikan Pukul	: 21:00-21:10 WIB

Transkrip Observasi	Guru fikih mengaplikasikan metode ceramah dengan metode tanya jawab pada saat proses pembelajaran berlangsung. Namun, terdapat beberapa peserta didik yang tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut.
Refleksi	Hasil pengamatan di atas menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru fikih di kelas VIII B adalah metode ceramah dan tanya jawab.

### TRANSKIP OBSERVASI

Nomor Catatan Lapangan	: 02/O/18-10/2022
Hari/Tanggal Pengamatan	: Kamis, 18 Oktober 2022
Waktu Pengamatan	: 07:00-07:40 WIB
Lokasi Pengamatan	: Kelas VIII D
Dideskripsikan Pukul	: 21:00-21:10 WIB

Transkrip Observasi	Guru fikih mengaplikasikan metode ceramah dengan metode tanya jawab pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dan terdapat beberapa peserta didik yang kurang fokus pada saat guru menjelaskan materi pelajaran.
Refleksi	Hasil pengamatan di atas menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru fikih di kelas VIII D adalah metode ceramah dan tanya jawab.

## TRANSKIP OBSERVASI

Nomor Catatan Lapangan	: 03/O/18-10/2022
Hari/Tanggal Pengamatan	: Sabtu, 18 Oktober 2022
Waktu Pengamatan	: 07:00-07:40 WIB
Lokasi Pengamatan	: Kelas VIII F
Dideskripsikan Pukul	: 21:00-21:10 WIB

Transkrip Observasi	Guru fikih mengaplikasikan metode diskusi dan tanya jawab pada saat proses pembelajaran berlangsung. Di kelas ini, peserta didik sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
Refleksi	Hasil pengamatan di atas menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru fikih di kelas VIII F adalah metode diskusi dan tanya jawab. Dan peserta didiknya pun aktif dalam menanggapi materi yang diberikan oleh guru.

## TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode	: 01/D/27-2/2023
Bentuk	: Tulisan
Isi Dokumen	: Visi, misi, dan tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo
Tanggal Pencatatan	: 27 Februari 2023
Jam Pencatatan	: 07:25 WIB

Bentuk Dokumentasi	<p>Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo ini lokasinya berada di Jalan Al Basyariah 113 Desa Pulosari Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur.</p> <p>Adapun visi, misi dan tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo adalah sebagai berikut:</p> <p>a. Visi</p> <p>Visi dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo ini adalah Berakhlakul Karimah, Berpikir Ilmiah, Beramal Amaliyah.</p> <p>b. Misi</p> <p>1) Menciptakan madrasah yang berbasis nilai-nilai agama, empati dan intelektualitas sehingga menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam yang bernuansa kebangsaan dan berakhlakul karimah.</p>
-----------------------	---

	<p>2) Mendorong penguasaan keterampilan dan pengembangan teknologi sehingga memiliki kemampuan dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa mendatang.</p> <p>3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif dan inovatif sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.</p> <p>4) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.</p> <p>5) Mendorong dan membantu warga madrasah untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.</p> <p>6) Menanamkan rasa tanggungjawab terhadap diri sendiri dan sesama.</p> <p>c. Tujuan</p> <p>1) Terwujudnya warga madrasah yang mengucapkan salam dan berjabat tangan ketika bertemu, memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a, membiasakan membaca ayat suci Al- qur'an dan Asmaul Husna, shalat dhuhur berjama'ah dan shalat dhuha.</p> <p>2) Tertwujudnya sikap santun yang dilandasi</p>
--	--

	<p>keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>3) Terciptanya keterampilan berfikir (thinking skill) dan mampu mengembangkan teknologi khususnya di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT).</p> <p>4) Terciptanya kualitas pembelajaran, kuantitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan prestasi akademik maupun non akademik.</p> <p>5) Terwujudnya peserta didik yang berprestasi dalam olimpiade atau KSM dan lomba karya ilmiah, baik tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional.</p> <p>6) Terwujudnya warga Madrasah yang dapat mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.</p> <p>7) Terwujudnya rasa tanggungjawab terhadap diri sendiri dan sesama.</p> <p>8) Terwujudnya sikap hidup yang bersih, sehat, hijau dan indah dari seluruh komponen warga Madrasah.</p> <p>9) Meningkatnya kesadaran warga Madrasah dalam usaha pencegahan kerusakan lingkungan.</p>
Refleksi	Tulisan di atas merupakan profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo.

## TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode	: 02/D/6-3/2023
Bentuk	: Gambar
Isi Dokumen	: Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo
Tanggal Pencatatan	: 6 Maret 2023
Jam Pencatatan	: 11:50 WIB

<p>Bentuk Dokumentasi</p>	
Refleksi	Data di atas menunjukkan tentang struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo.

## TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode	: 03/D/10-11/2022
Bentuk	: Tulisan
Isi Dokumen	: Nilai Harian Kelas VIII A
Tanggal Pencatatan	: 10 November 2022
Jam Pencatatan	: 11:30 WIB

No.	Nama	Nilai	
		Tugas	Ulangan Harian
1	Ahmat Novan Nur P	80	67
2	Alfina Rahmadhani	85	65
3	Andika Afdhal Kholid	83	73
4	Avriel Reinvientie	90	85
5	Bayzura Khoirunniza	88	83
6	Bintang Satya Pambayun	-	76
7	Cinta Ramadani	85	83
8	Devi Nabilla Juliani	82	70
9	Dewi Novitasari	87	88
10	Dicky Setyawan	75	58
11	Diva Putra Ardiansyah	80	72
12	Essario Marvells	78	60
13	Evan Muhammad Reza	85	81
14	Ferdiansah	-	65
15	Ferry Saputro	73	60
16	Himma Aliyatul Rafi'a	84	80
17	Keisha Amelia	87	80
18	Luluk Vidianti	80	78
19	Meisya Lailatul Fadhilah	85	82
20	Moch Muqorrobin Wulida R	75	-
21	Muhamad Ilham Mustaqim	-	78
22	Muhamad Sofihul Fikri	70	56
23	Muhammad Faris Fannan A	82	75
24	Ngainun Ajid	75	68
25	Rahayu Febriani	70	56
26	Reza Alfian Pramudya	84	80
27	Riyan Adi Saputra	74	65
28	Rozano Eka Nur Faiza	80	78
29	Safira Rahma	87	82
30	Septiana Eka Ramadhani	80	74
31	Zesika Dwi Aulia Cahyani	86	80

## TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode	: 04/D/10-11/2022
Bentuk	: Tulisan
Isi Dokumen	: Nilai Harian Kelas VIII B
Tanggal Pencatatan	: 10 November 2022
Jam Pencatatan	: 11:30 WIB

No.	Nama	Nilai	
		Tugas	Ulangan Harian
1	Adriyan Bagus Maulana	86	64
2	Ajeng Diah Aulia	65	-
3	Amrin Putra Al Fikri	-	-
4	Arda Aditya	76	-
5	Aulia Rindi Antika	65	-
6	Bintang Putra M	90	74
7	Chintia Putri Pratamasari	65	80
8	Dimas Apriliansyah	90	74
9	Esal Nurul Karimah	75	95
10	Fadilla Faiza Alvi	80	91
11	Faridha Aulia Puspitasari	80	73
12	Ferdiyan Nuryanto	86	69
13	Indra Setiawan	80	48
14	Iqbal Taufik N. F	86	68
15	M. Aliakhsya	65	62
16	Muhamad Ihsan R	86	-
17	Muhammad Fauzi Ibnu S	90	74
18	Muhammad Rifai Alibad	90	74
19	Noval Ashia Putra	86	53
20	Novi Dwi Rumaida	65	-
21	Nurul Bunga Chachalya	80	-
22	Okta Geovano	83	62
23	Rafi Ahmad Taufiqur R	65	74
24	Rasya Aprilio	55	70
25	Revan Sutris Setiawan	70	70
26	Rifa Ahmad Taufiqur R	65	88
27	Rudatus Sholikhah	-	75
28	Selfita Anggraini	-	75
29	Senja Yolanda Pratiwi Putri	80	71
30	Sifa Syarahni	65	80

## TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode	: 05/D/10-11/2022
Bentuk	: Tulisan
Isi Dokumen	: Nilai Harian Kelas VIII C
Tanggal Pencatatan	: 10 November 2022
Jam Pencatatan	: 11:30 WIB

No.	Nama	Nilai	
		Tugas	Ulangan Harian
1	Achmad Pandu Prasetyo	81	70
2	Adib Reza Purnama	85	72
3	Ahmad Deril Huda	72	60
4	Alisa Anggraini	84	72
5	Aljabar Gibran Arrasy	80	72
6	Alya Chesya Mareta H	87	70
7	Andika Dwi Nugroho	-	67
8	Andin Navara Tirta K	85	73
9	Andre Setiawan	70	58
10	Angga Yuda Pratama	80	71
11	Bambang Dwi Saputro	76	71
12	Bayu Nanda Saputra	75	48
13	Dimas Bayu K	82	70
14	Excell Stefanus R. Y. S	74	57
15	Fadhia Dwi Nur R	92	80
16	Gita Anggun Suryani	-	72
17	Khenzi Ardiansyah	81	72
18	Lidya Pratiwi	80	74
19	Moh. Budi Hartanto	-	68
20	Muhamad Aldho Irfansyah	76	65
21	Muhammad Ainun Navid	82	72
22	Pandu Dwi Cahya	86	75
23	Ryan Valentino	78	60
24	Selly Maulida Zahrani	83	78
25	Sevi Mardiana	90	80
26	Shelomyta Chintya P	-	73
27	Silvi Nur Anggraini	80	75
28	Silvia Anggraini	94	82
29	Wandha Shyla Oktaviana	74	68

## TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode	: 06/D/10-11/2022
Bentuk	: Tulisan
Isi Dokumen	: Nilai Harian Kelas VIII D
Tanggal Pencatatan	: 10 November 2022
Jam Pencatatan	: 11:30 WIB

No.	Nama	Nilai	
		Tugas	Ulangan Harian
1	Afreel Muftia	70	75
2	Agung Prasetyo	-	60
3	Alfian Rahadiansah	-	45
4	Anisa Vida Sakina	-	20
5	Aulia Wiranti Rahmadani	-	-
6	Auliya Cahyanti	-	85
7	Ayu Lestari	-	85
8	Bayu Angga Pradinata	-	75
9	Cheril Eka Nur Adelista	-	85
10	Dela Marina Dwi A	100	85
11	Devi Ayudhia Noviantari	85	85
12	Ficky Nur Hidayat	-	65
13	Isnani Ulin Nuha Ilyas	-	50
14	M. Febrian Dwy Pratama	-	50
15	Melisa Septiani Nurul K	-	35
16	Muhammad Dwi A	-	75
17	Muhammad Kadafi A	-	40
18	Nurin Nihayah	100	90
19	Putri Cahya Zulhija	-	20
20	Retno Wulandari	-	-
21	Selvia Pramudita Pratama	-	80
22	Sheli Rustika Nikmawati	-	90
23	Vicky Candra Herlambang	-	50
24	Yesika Alfilatul Lutfiana	-	90

## TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode	: 07/D/10-11/2022
Bentuk	: Tulisan
Isi Dokumen	: Nilai Harian Kelas VIII E
Tanggal Pencatatan	: 10 November 2022
Jam Pencatatan	: 11:30 WIB

No.	Nama	Nilai	
		Tugas	Ulangan Harian
1	Adi Kuncoro	82	76
2	Aldi Juni Setiawan	85	72
3	Briyan Al Sena	-	75
4	Damara Bunga Enjelina	91	80
5	Deva Alifka Raisya A	87	81
6	Devita Anggraini Putri	80	76
7	Elika Windyantika Sari	83	76
8	Ely Ermawati	90	85
9	Gagas Ega Sofyansyah	75	64
10	Hanif Rifqi Nur Afif	-	71
11	Muhamad Ridwan N	83	75
12	Muhammad Saiful Asrori	80	72
13	Muhammad Afif Kautsar H	94	85
14	Navira Septya Rahmadani	90	82
15	Nur Yatim Fatimah	86	80
16	Oktavia Amanda Putri	93	81
17	Salsa Ayu Febriana	85	80
18	Siti Juliana	90	84
19	Syifa Zahrotu Nisa	93	82
20	Trisna Ilfa Nabilla	-	78
21	Zahwa Primameiyunata	86	80

## TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode	: 08/D/10-11/2022
Bentuk	: Tulisan
Isi Dokumen	: Nilai Harian Kelas VIII F
Tanggal Pencatatan	: 10 November 2022
Jam Pencatatan	: 11:30 WIB

No.	Nama	Nilai	
		Tugas	Ulangan Harian
1	Aisyiyah Meinanda D. H	100	100
2	Armadhana	100	85
3	Azzam Satria Mahardika	90	-
4	Chelvin Nafis Aditya W	-	-
5	Eka Ratna Nur Pitasari	95	90
6	Firdha Amaliatus S.	70	95
7	Habifa Salsa Rinjia Putri	100	75
8	Hasna Awwalul Fauziah	100	100
9	Latifatul Musyarofah	85	85
10	Lauren Murtisari A	85	70
11	Lucky Pratistha Q	-	-
12	Marcela Intan Permadani	90	90
13	Muhammad Hafiz Al Faiz	-	-
14	Olivia Rohadatul Aisy	100	90
15	Rani Dwi Jayanti	100	75
16	Razana Alaiya Sophia W	100	80
17	Rizqa Amalia Ramadhani	70	70
18	Syifa Auliya Hadi	100	100
19	Yumna Hayya Shobihah	100	100
20	Zana Diana	85	95
21	Zaurida Hesti Arumdani	100	100

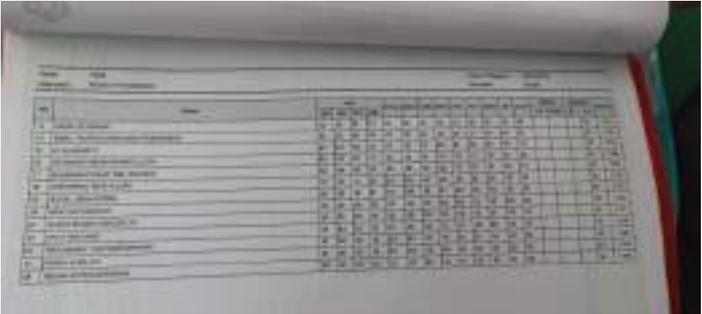
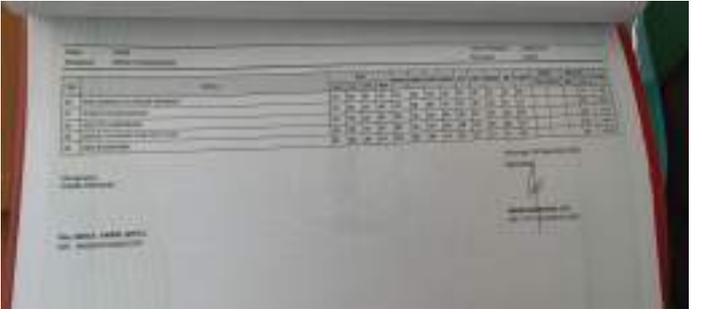
## TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode	: 03/D/6-3/2023
Bentuk	: Gambar
Isi Dokumen	: Nilai Rapor Kelas VIII A
Tanggal Pencatatan	: 6 Maret 2023
Jam Pencatatan	: 11:50 WIB

Bentuk Dokumentasi	
Refleksi	Data di atas menunjukkan hasil nilai pelajaran fikih kelas VIII A yang tertera di rapor.

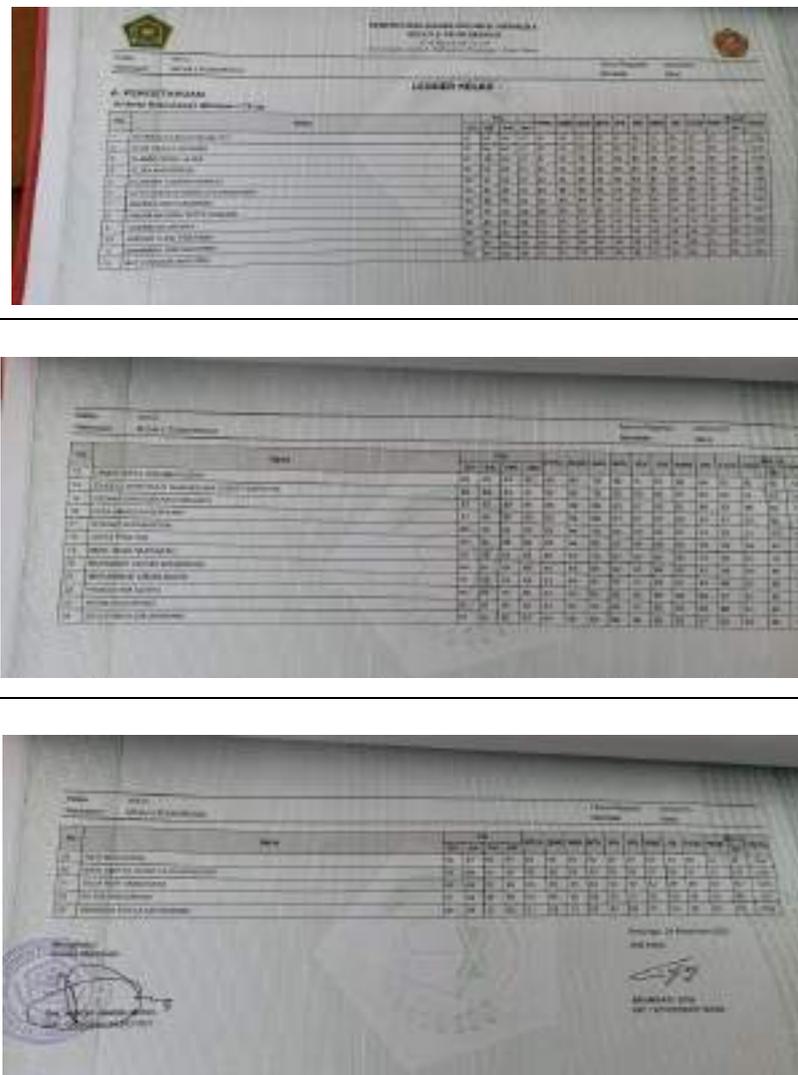
## TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode	: 04/D/6-3/2023
Bentuk	: Gambar
Isi Dokumen	: Nilai Rapor Kelas VIII B
Tanggal Pencatatan	: 6 Maret 2023
Jam Pencatatan	: 11:50 WIB

Bentuk Dokumentasi	
	
	
Refleksi	Data di atas menunjukkan hasil nilai pelajaran fikih kelas VIII B yang tertera di rapor.

## TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode	: 05/D/6-3/2023
Bentuk	: Gambar
Isi Dokumen	: Nilai Rapor Kelas VIII C
Tanggal Pencatatan	: 6 Maret 2023
Jam Pencatatan	: 11:50 WIB

<p>Bentuk Dokumentasi</p>	
<p>Refleksi</p>	<p>Data di atas menunjukkan hasil nilai pelajaran fikih kelas VIII C yang tertera di rapor.</p>

## TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode	: 06/D/6-3/2023
Bentuk	: Gambar
Isi Dokumen	: Nilai Rapor Kelas VIII D
Tanggal Pencatatan	: 6 Maret 2023
Jam Pencatatan	: 11:50 WIB

Bentuk Dokumentasi	
Refleksi	Data di atas menunjukkan hasil nilai pelajaran fikih kelas VIII D yang tertera di rapor.

## TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode	: 07/D/6-3/2023
Bentuk	: Gambar
Isi Dokumen	: Nilai Raport Kelas VIII E
Tanggal Pencatatan	: 6 Maret 2023
Jam Pencatatan	: 11:50 WIB

<p>Bentuk Dokumentasi</p>	
<p>Refleksi</p>	<p>Data di atas menunjukkan hasil nilai pelajaran fikih kelas VIII E yang tertera di rapor.</p>

## TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode	: 08/D/6-3/2023
Bentuk	: Gambar
Isi Dokumen	: Nilai Rapor Kelas VIII F
Tanggal Pencatatan	: 6 Maret 2023
Jam Pencatatan	: 11:50 WIB

<p>Bentuk Dokumentasi</p>	
<p>Refleksi</p>	<p>Data di atas menunjukkan hasil nilai pelajaran fikih kelas VIII F yang tertera di rapor.</p>

## TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode	: 09/D/31-1/2023
Bentuk	: Gambar
Isi Dokumen	: Wawancara
Tanggal Pencatatan	: 31 Januari 2023
Jam Pencatatan	: 08:30 WIB

Bentuk Dokumentasi	
Refleksi	Gambar di atas menunjukkan saat melakukan wawancara bersama kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo.

## TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode	: 10/D/13-2/2023
Bentuk	: Gambar
Isi Dokumen	: Wawancara
Tanggal Pencatatan	: 13 Februari 2023
Jam Pencatatan	: 13:33 WIB

Bentuk Dokumentasi	 A photograph showing two women sitting at a long, curved, light-colored table. The woman on the left is wearing a black hijab and a light-colored jacket, and is looking towards the woman on the right. The woman on the right is wearing a pink hijab and a pink long-sleeved shirt, and is looking towards the woman on the left. They appear to be in a conversation. The background is a wall with a textured, stone-like appearance and some greenery.
Refleksi	Gambar di atas menunjukkan saat melakukan wawancara bersama guru fikih kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo.

## TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode	: 11/D/13-2/2023
Bentuk	: Gambar
Isi Dokumen	: Wawancara
Tanggal Pencatatan	: 13 Februari 2023
Jam Pencatatan	: 13:02 WIB

Bentuk Dokumentasi	
Refleksi	Gambar di atas menunjukkan saat melakukan wawancara bersama salah satu peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo.

## RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Helma Widiandari
2. Tempat/Tanggal Lahir : Oransbari, 3 Oktober 1999
3. Alamat Rumah : Manokwari Selatan Papua Barat
4. Nomor HP : 085238599658
5. E-mail : [helma.widiandari@gmail.com](mailto:helma.widiandari@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
  - a. TK Yapis Oransbari 2006
  - b. SD Inpres 08 Oransbari 2012
  - c. SMP N 06 Oransbari 2015
  - d. Madrasah Aliyah Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar 2019
  - e. Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar
2. Pendidikan Non-Formal:
  - a. Pesantren Kilat 2014

### C. Prestasi Akademik

1. Juara II Lomba Cerdas Cermat Matematika
2. Juara III Lomba Cerdas Cermat IPA

Ponorogo, 6 Juli 2023

Helma Widiandari

NIM 2019620101040



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
FAKULTAS TARBİYAH  
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngablar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309  
Website: <https://iaim-ngabar.ac.id> E-mail: [humas@iaimngabar.ac.id](mailto:humas@iaimngabar.ac.id)

Nomor : 096/4.062/Tby/K.B.3/XII/2022

Lamp. : -

Hal : PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
Kepala Madrasah MTs Negeri 5 Ponorogo  
di -

Tempat

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam Ukhuwah Islamiyah kami sampaikan, semoga rahmat dan hidayah Allah SWT selalu menyertai kita semua. Amin.

Dengan Hormat, bersama ini kami sampaikan mahasiswa kami:

Nama : Helma Widiandari  
NIM : 2019620101040  
Fakultas/Smt : Tarbiyah/VII

Dalam rangka penyelesaian Skripsi perlu kiranya mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo dengan judul Penelitian "*Upaya Guru Fiqih dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023*".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perizinannya dihaturkan banyak terima kasih.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Ngabar, 14 Desember 2022  
  
Rofiqul Ulum Nur Aizah, M.Pd. ✓  
NIM: 2104099102



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PONOROGO  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 PONOROGO**

Jl. Al Basyariah 113, Pulosari, Kec. Jambon, Kab. Ponorogo (0352) 751267;  
E-Mail : mtsn.pulosari@yahoo.com Website : <http://mtsn.ponorogo.go.id>  
☎ (0352) 751267 E-Mail : [mtsn.pulosari@ponorogo.go.id](mailto:mtsn.pulosari@ponorogo.go.id) Website : <http://mtsn.pulosari.ponorogo.go.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-171/MTs.13.02.05/PP.00.5/06/2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. Moch Haris M.Pd.I  
NIP. : 196505041993031001  
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk. I/IV/b  
Jabatan : Kepala  
Instansi / Lembaga : MTsN 5 Ponorogo  
Alamat Instansi : Jl. Al Basyariah 113 Pulosari, Jambon, Ponorogo

Menerangkan bahwa :

Nama : HELMA WIDIANDARI  
NIM : 2019620101040  
Fakultas : Tarbiyah  
Universitas : IAIN Ngabab Po

Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian secara individual di MTs Negeri 5 Ponorogo dalam rangka penulisan skripsi berjudul "Upaya Guru Fikih dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk menjadikan maklum dan digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 21 Juni 2023  
